



**MOTIVASI ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN  
BACA TULIS AL-QUR'AN ANAK USIA 6-10 TAHUN  
DI KOMPLEK NIPPON KECAMATAN MARELAN  
KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh**

**AYU HARIANJA  
NIM 1820100144**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



MOTIVASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN  
BACA TULIS AL-QUR'AN ANAK USIA 6-10 TAHUN  
DI KOMPLEK NIPPON KECAMATAN MARELAN  
KOTA MEDAN

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

AYU HARIANJA  
NIM. 1820100144

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**

2023



**MOTIVASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN  
BACA TULIS AL-QUR'AN ANAK USIA 6-10 TAHUN  
DI KOMPLEK NIPPON KECAMATAN MARELAN  
KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**AYU HARIANJA**  
NIM. 1820100144



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

**Dr. Hamdan Hasibuan, M. Pd.**  
NIP 19701231 200312 1 016

PEMBIMBING II

**Nursyaidah, M. Pd**  
NIP 19770726 200312 2001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Ayu Harianja  
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Juli 2023  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

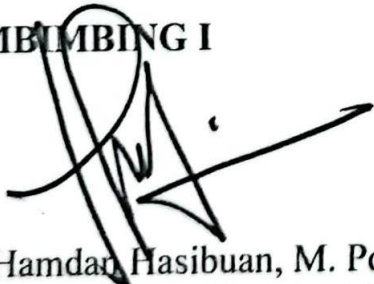
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. Ayu Harianja yang berjudul **"Motivasi Orangtua dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia 6-10 Tahun di Komplek Nippon Kecamatan Marelان Kota Medan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**PEMBIMBING I**



Dr. Hamdan Hasibuan, M. Pd  
NIP 19701231 200312 1 016

**PEMBIMBING II**



Nursyaidah, M. P.d  
NIP 19770726 200312 2 001

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Motivasi Orangtua dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur’an Anak Usia 6-10 Tahun di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan”**. adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik baik di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Ayu Harianja

Nim 18 201 00144

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Harianja  
Nim : 18 201 00144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Motivasi Orangtua dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-qur’an Anak Usia 6-10 Tahun di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan”**. beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 26 Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Ayu Harianja  
Nim 18 201 00144

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Harianja  
NIM : 18 201 00144  
Semester : X (sepuluh)  
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Marelan Kota Medan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidimpun, 26 Juli 2023



892AKX530357650


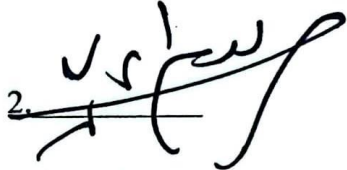


**Ayu Harianja**

**Nim 18 201 00144**

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Ayu Harianja  
**NIM** : 18 201 00144  
**JUDUL SKRIPSI** : Motivasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia 6-10 Tahun Di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

- |    |   |  |
|----|---|--|
| 1. | <u>Efrida Mandasari Dalimunthe, M. Psi.</u><br>(Ketua/Penguji Bidang Umum)            | 1.    |
| 2. | <u>Yunaldi, S. Pd.I., M. Pd</u><br>(Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)         | 2.   |
| 3. | <u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag.</u><br>(Anggota/Penguji Bidang PAI)            | 3.  |
| 4. | <u>Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M. Pd.I</u><br>(Anggota/Penguji Bidang Metodologi) | 4.  |

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 28 Juli 2023
Pukul	: 14.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai	: 82,72/A





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### **PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **Motivasi Orangtua dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia 6-10 Tahun di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan**

**Nama** : **Ayu Harianja**  
**NIM** : **18 201 0014 4**  
**Fakultas/Jurusan** : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Juli 2023  
Dekan

  
**Dr. Lelya Hilda, M.Si**  
**NIP 19720920 200003 2 002**

## ABSTRAK

**Nama : Ayu Harianja**

**NIM : 1820100144**

**Judul : Motivasi Orangtua Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia 6-10 Tahun Di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah bahwa anak usia 6-10 tahun seharusnya sudah mampu dalam membaca tulis Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan tersedianya guru mengaji, akan tetapi peneliti melihat bahwa belum semua anak usia 6-10 tahun belum dapat membaca dan menulis Al-Qur'an tersebut disebabkan karena minimnya pengetahuan orangtua tentang baca tulis Al-Qur'an dan juga dikarenakan orangtua terlalu sibuk dalam bekerja.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana motivasi orangtua dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak usia 6-10 tahun, bagaimana kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak usia 6-10 tahun, dan bagaimana cara orangtua dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an anak usia 6-10 tahun. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi yang dilakukan oleh orangtua dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an anak usia 6-10 tahun, untuk mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak usia 6-10 tahun, mengetahui cara orangtua dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an anak usia 6-10 tahun

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode dekskriptif dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan kualitatif dekskriptif.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah kemampuan anak yang usianya 6-10 tahun dalam baca tulis Al-Qur'an sangat baik karena sudah banyak yang mampu dalam baca dan tulis Al-Qur'an. Motivasi yang diberikan orangtua pada anak adalah memberikan contoh tauladan, anjuran dan perintah, teguran, hukuman, pujian, dan hadiah. Cara yang dilakukan orangtua dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak adalah dengan menyiapkan fasilitas seperti Al-Qur'an elektronik, memasukkan anak ke sekolah mengaji (MDA/TPQ), memanggil guru mengaji atau privat.

***Kata Kunci : Motivasi Orangtua, Baca Tulis Al-Qur'an, Anak***

## ABSTRACT

**Name : Ayu Harianja**

**NIM : 1820100144**

**Title : Parents' Motivation in Improving the Reading and Writing of the Qur'an for Children Aged 6-10 Years at the Nippon Complex, Marelan District, Medan City**

The background of the problem in this study is that children aged 6-10 years should be able to read and write the Qur'an. This is evidenced by the availability of Koran teachers, but researchers see that not all children aged 6-10 years cannot read and write the Qur'an. This is due to the lack of parental knowledge about reading and writing the Qur'an and also because parents busy at work.

The formulation of the problem in this study is how parents motivate in improving the reading and writing ability of the Qur'an in children aged 6-10 years, how is the ability to read and write the Qur'an in children aged 6-10 years, and how can parents improve literacy Al-Qur'an for children aged 6-10 years. The purpose of this study was to find out the motivations of parents in improving the reading and writing of the Qur'an in children aged 6-10 years, to determine the ability to read and write the Qur'an in children aged 6-10 years, to find out how to parents in increasing the reading and writing of the Qur'an for children aged 6-10 years

This study uses a qualitative approach with descriptive methods using data collection instruments that are carried out are observation, interviews and documentation. Data analysis was carried out qualitatively descriptive.

The results of this study are that the ability of children aged 6-10 years in reading and writing the Qur'an is very good because there are many who are able to read and write the Qur'an. The motivation given by parents to children is to provide exemplary examples, encouragement and orders, reprimands, punishments, praise, and gifts. The way that parents do in improving their children's reading and writing of the Qur'an is by setting up facilities such as electronic Al-Qur'an, sending their children to recitation schools (MDA/TPQ), calling for private or reciting teachers.

***Keywords : Parental Motivation, Reading and Writing Al-Qur'an, Children***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT pencipta alam semesta peneliti panjatkan kehadirat-Nya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Semoga salawat dan salam senantiasa tercurah pada Rasulullah Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqomah untuk mencari ridho-Nya hingga di akhir zaman.

Skripsi ini berjudul: **“Motivasi Orangtua dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur’an Anak Usia 6-10 Tahun di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan”** sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Dahry Padangsidimpuan.

Tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M. Pd. Pembimbing I dan Ibu Nursyaidah, M. Pd., Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Wakil Rektor I, II, III.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Abdussima Nasution, M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Sekretaris Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd, Jurusan Pendidikan Agama Islam, di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Teristimewa kepada Ibunda tercinta (Zahrona Ritonga) dan Suami tersayang (Arif Kurniawan) yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, dorongan, motivasi, semangat dan pengorbanan yang tiada ternilai beserta mertua (H. Suratman S,Sos) kakak (Ernawati) dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan baik moral, maupun materil kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat seperjuangan khususnya kepada: (Wanni, Rahma Tamimah, Resti, Sulastri Batubara, Elan dan Elin yang selalu

memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini. Teman-teman, serta rekan-rekan mahasiswa khususnya PAI-1 yang tidak bisa saya sebut satu-persatu yang juga turut memberikan dorongan dan saran kepada penulis, baik berupa diskusi maupun buku-buku, yang berkaitan dengan penyelesaian Skripsi ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Padangsidempuan, Juli 2023  
Peneliti

Ayu Harianja  
NIM. 1820100144

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah/Fokus Masalah .....	5
C. Batasan Istilah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori.....	12
1. Motivasi Orangtua Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak.....	12
a. Pengertian Motivasi Orangtua .....	12
b. Peran Orangtua Terhadap Anak .....	15
c. Tujuan Motivasi Orangtua .....	17
2. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak .....	19
a. Pengertian Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an .....	19
b. Tujuan Pengajaran Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an .....	25
c. Tajwid Al-Qur'an.....	26
.....	
d. Keutamaan Membaca Al-Qur'an .....	29
3. Cara Orangtua Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak.....	34
B. Penelitian yang Relevan.....	39

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	41
C. Sumber Data.....	42
D. Teknik Pengumpulan data .....	43
E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
<b>A. Temuan Umum.....</b>	<b>48</b>
1. Letak Geografis Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan.....	48
2. Keadaan Anak Dalam Keluarga di Komplek Nippon.....	48
3. Keadaan Orangtua Dan Guru Mengaji di Komplek Nippon.....	48
<b>B. Temuan Khusus.....</b>	<b>50</b>
1. Motivasi orangtua dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak usia 6-10 tahun.....	50
2. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak.....	56
3. Cara orangtua dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an anak usia 6-10 tahun.....	62
C. Analisis Hasil Penelitian .....	64
D. Keterbatasan Penelitian.....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran-saran.....	69

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Anak Usia 6-10 Tahun Di Komplek Nippon.....	50
Tabel 4.2 Kefasihan atau Kelancaran dan Tartil Dalam Membaca Al-Qur'an .....	58
Tabel 4.3 Ketepatan Membaca Al-Qur'an Sesuai dengan Ilmu Tajwid ....	59
Tabel 4.4 Kesesuaian Membaca dengan Makhorijul Huruf.....	60
Tabel 4.5 Menulis Huruf Hijaiyah dengan Benar .....	62
Tabel 4.6 keterampilan meletakkan tanda baca dengan benar .....	63

## **DAFTAR SIANGKATAN**

Singkatan dari PAI (Pendidikan Agama Islam)

Singkatan dari SD (Sekolah Menengah Dasar)

Singkatan dari NO (Nomor)

Singkatan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Singkatan MDA (Madrasah Diniyah Awwaliyah)

Singkatan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an)

Singkatan T (Tuntas)

Singkatan TT (Tidak Tuntas)

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Pedoman Observasi

Lampiran 3. Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang ingin melakukan sesuatu dengan giat, dan apabila tidak menyukainya maka akan berusaha untuk mengelakkan perasaan tidak sukanya itu.<sup>1</sup> Motivasi dijadikan sebagai pendorong dan penekan yang kuat, yang telah muncul dalam perilaku serta gigih untuk mengarahkan pencapaian suatu tujuan-tujuan tertentu.

Orangtua merupakan pendidik yang pertama dan yang utama di dalam lingkungan keluarga. Keluarga anak diberikan pendidikan atau pengajaran tentang keagamaan atau umum. Peran Orangtua merupakan pendidik yang penting untuk menentukan keberhasilan anak-anaknya ataupun dalam menuju kehidupan yang lebih baik lagi. Peran orangtua dalam mendidik anak ini merupakan tuntutan untuk masa depan yang layak pada jenjang pendidikan.

Orangtua memiliki peran dalam mendidik anak-anaknya terutama sekali dalam pendidikan atau pengamalan agama Islam. Anak merupakan asset yang menentukan kelangsungan hidup, kualitas dan kejayaan satu bangsa yang mendatang. Oleh karena itu anak perlu dikondisikan agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan dididik sebaik mungkin agar dimasa depan dapat menjadi generasi penerus yang

---

<sup>1</sup>Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.73.

berkarakter serta berkepribadian baik.<sup>2</sup> Anak merupakan bagian dari masyarakat yang pundaknya terpikul beban keturunannya.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat An-Nisa ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ  
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.<sup>3</sup>

Keluarga adalah yang pertama yang mempengaruhi agama anak terutama dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada anak agar anak mereka memiliki pedoman hidup yang benar.<sup>4</sup> Keluarga adalah tempat yang pertama bagi anak dalam menerima pendidikan. Oleh karena itu, dalam keluargalah anak dibina dan diarahkan sesuai dengan yang digariskan.

Orangtua sangat menginginkan anaknya memiliki pengetahuan tentang agama. Agama merupakan suatu ajaran yang diwahyukan Allah kepada manusia melalui Rasul-rasul-Nya. Dengan mempelajari agama yang diwahyukan tersebut, maka kita akan lebih banyak lagi untuk mengetahui apa yang diajarkan dalam agama Islam, termasuk belajar mengenai shalat, puasa, dan membaca Al-Qur'an. Sebagaimana yang kita

---

<sup>2</sup>Hasmawati, Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Religious pada Anak, 2020, *Jurnal Geocivic*, Vol, 3 NO.02, hlm. 13.

<sup>3</sup>Al-Qur'an dan terjemahan, hlm. 13.

<sup>4</sup>Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 41.

ketahui orangtua merupakan pendidik yang paling utama bagi anaknya, karena dari merekalah awal anak menerima pendidikan. Orangtua atau ayah dan ibu memegang peran yang sangat penting dan juga berpengaruh atas pendidikan anaknya.<sup>5</sup>

Mengajar dan mendidik merupakan tugas orangtua, akan tetapi orangtua juga memiliki kewajiban untuk mencari nafkah bagi anaknya, sebagian orangtua ada yang masih tidak mengajarkan anaknya tentang ajaran-ajaran agama dan mengajari anaknya Al-Qur'an agar selalu menjalankan perintah Allah SWT, dan juga mendo'akan orangtuanya. Setiap orangtua pasti menginginkan anaknya menjadi anak yang lebih baik dari orangtuanya dan bisa membanggakan orangtua.

Orangtua memiliki peran penting dalam mendidik anak karena keluarga adalah lingkungan pertama tempat tumbuh kembangnya anak. Orangtua juga berperan sebagai guru (pendidik) bagi anak untuk mengembangkan karakternya.<sup>6</sup> Beberapa peran orangtua dalam mendidik anak seperti memberikan stimulasi untuk perkembangan social dan emosional anak, mendukung pendidikan anak, menciptakan suasana belajar yang nyaman untuk anak, peka terhadap kebutuhan anak, memberikan nutrisi dan orangtua juga berperan sebagai pelatih anak.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang wajib untuk dipelajari. Al-Qur'an merupakan sebuah kitab suci yang utama dalam agama Islam, yang umat muslim percaya bahwa kitab ini diturunkan oleh Allah kepada Nabi

---

<sup>5</sup>Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 35.

<sup>6</sup>Lis Yulianti Syafrida Siregar, *Motivasi Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak*, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol, 03, No. 1 Tahun 2021, hlm. 15-28.

Muhammad. Al-Qur'an juga merupakan bacaan yang mulia, kitab yang terpelihara dan tidak ada yang boleh menyentuhnya kecuali orang yang disucikan, sebagai salah satu rahmat yang tiada taranya bagi alam semesta, yang mana didalamnya terkumpul petunjuk ilahi yang merupakan pedoman dan juga pelajaran bagi siapa yang mencapainya serta bagi siapa yang mengamalkannya. Al-Qur'an diturunkan ditengah-tengah umat yang berbahasa Arab melalui Nabi yang berbahasa Arab.<sup>7</sup>

AL-Qur'an dan Hadist diajarkan kepada generasi muslim mulai sejak dini, yaitu ketika anak menduduki bangku sekolah dasar (SD).<sup>8</sup> Gerakan mempelajarinya ditingkatkan, sehingga benar-benar menjadi pegangan bagi umat Islam dalam setiap sikap dan perilakunya. Baca tulis Al-Qur'an adalah kegiatan belajar membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar agar anak dapat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suratman selaku ketua komplek Nippon mengatakan bahwa sudah banyak anak yang dikategorikan mampu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid yang benar serta mahir dalam menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik, hanya sebagian anak yang dikategorikan kurang mampu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an yang belum sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid yang benar. Dari hasil wawancara tersebut peneliti juga menemukan bahwa faktor yang

---

<sup>7</sup>Ramli Abdul Wahid, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta:Rajawali Press,1993), hlm.129.

<sup>8</sup>Abu ahmadi dan Nur Uhbiyati, "*Ilmu Pendidikan*" (Jakarta, Pt Cipta: 2015), Hlm. 68-69.

menyebabkan anak-anak di kompleks tersebut dikategorikan mampu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an adalah adanya motivasi dari orangtua. Sedangkan faktor yang menyebabkan anak belum mampu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an disebabkan kurangnya minat anak-anak dalam belajar Al-Qur'an karena mereka terlalu sibuk bermain *Gadget* dan cenderung merasa malas belajar Al-Qur'an serta minimnya pengetahuan orangtua tentang Al-Qur'an dan lebih mengedepankan pengetahuan umum dan juga karena faktor orangtua terlalu sibuk dalam bekerja sehingga para orangtua memberikan fasilitas kepada anaknya seperti Al-Qur'an elektronik, serta memasukkan anaknya ke sekolah mengaji dan memanggil guru mengaji datang ke rumah-rumah untuk mengajari anaknya mengaji.<sup>9</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan dilapangan saya tertarik untuk meneliti dengan judul: **“Motivasi Orangtua dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia 6-10 Tahun di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan”**.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus masalah yang akan peneliti angkat disini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Orang Tua dalam Meningkatkan Baca Tulis al-Qur'an Anak Usi 6-10 Tahun
2. Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an Anak UsiA 6-10 Tahun

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Bapak H.Suratman S,Sos di Komplek Nippon Kecamatan Marelan pada tanggal 04 Juli 2022



### 3. Cara Orang Tua dalam Meningkatkan Baca Tulis al-Qur'an Anak Usi 6-10 Tahun

#### C. Batasan Istilah

##### 1. Motivasi Orangtua

###### a. Motivasi

Menurut Sumadi motivasi merupakan keadaan yang terdapat dari dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.<sup>10</sup> Sementara itu Gates dan kawan-kawan mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi psikologi yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu.<sup>11</sup>

Adapun Greenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah proses pembangkitan, mengarahkan dan menetapkan perilaku arah suatu tujuan.<sup>12</sup> Dari ketiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologi dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).

Sehubungan dengan kebutuhan hidup manusia yang mendasari timbulnya motivasi, Maslow mengungkapkan bahwa kebutuhan dasar hidup manusia itu terbagi atas lima

---

<sup>10</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1984), hlm,70

<sup>11</sup>Arthur J. Gates, *et. Al., Education Psychology*, (New York: The Mac Millan Company, 1954), hlm.103

<sup>12</sup>Greenberg, Ajaerald, *Menaging Behaviors In Organization*, (New York:Prentice Hall, 1996), hlm. 62-93

tingkatan, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri dan kebutuhan atas aktualisasi diri.<sup>13</sup>

Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi juga dapat diartikan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan yang tidak disukai itu.<sup>14</sup> Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Motivasi Orangtua Dalam Meningkatkan Bacaan Tulis Al-Qur'an anak Pada usia 6-10 Tahun di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan

#### b. Orangtua

Orangtua adalah setiap orang yang bertanggungjawab dalam sebuah keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu. “Orang tua atau ibu dan ayah memiliki peran yang sangat penting dan sangat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Sejak seorang anak lahir ibunya lah yang berada disampingnya menjadi madrasah pertama bagi anak-anaknya. Oleh Karena itu, ia meniru perangai ibunya dan biasanya seorang anak lebih cinta kepada ibunya apabila ibu menjalankan tugasnya dengan baik.”

---

<sup>13</sup>Abraham, H. Maslow, *Motivation and Personality*, (New York: Harper & Row Publishers, 1970), hlm. 35-47.

<sup>14</sup>Sardiman A. M, *Interaksi dan MOTivasi*, hlm. 75.

## 2. Peningkatan

Peningkatan berasal dari tingkat yang berarti upaya, menaikkan, mempertinggi, cara, proses, perbuatan meningkatkan kualitas sesuatu. Dengan demikian peningkatan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk menaikkan sesuatu dari yang lebih rendah ketingkat yang lebih tinggi atau upaya memaksimalkan sesuatu ketingkat yang lebih sempurna. Peningkatan ini juga bisa diartikan sebagai siswa dalam belajar dan mencapai pembelajaran.<sup>15</sup>

## 3. Baca Tulis Al-Qur'an

Baca Tulis Al-Qur'an adalah suatu kegiatan belajar membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar agar anak mendapatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an.<sup>16</sup>

## 4. Anak

Anak merupakan perhiasan dunia dan amanah yang harus dijaga dan diarahkan sesuai dengan tuntutan Allah SWT. Karena anak merupakan aset masa depan yang dapat menjadi generasi yang diridhai Allah SWT dan mampu memimpin sesuai dengan ajaran yang dibawa oleh Rasulullah SAW.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>W. J. S. Pradaminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2004), hlm. 54

<sup>16</sup>Hasanuddin Ash-Shahih, *Membaca Ilmu Al-qur'an*, (Jakarta: Puataka Sinar Harapan, 2004), Hlm. 54

<sup>17</sup>Al-Rasyidin, *Kepribadian & Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 96

**D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana motivasi orangtua dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an anak usia 6-10 Tahun di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan?
2. Bagaimana kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an anak usia 6-10 Tahun di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan?
3. Bagaimana cara orangtua dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an anak usia 6-10 Tahun di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan?

**E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi yang dilakukan oleh orangtua dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an anak usia 6-10 Tahun di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan.
2. Untuk mengetahui kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an anak usia 6-10 Tahun di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan.
3. Untuk mengetahui cara yang orangtua dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an anak usia 6-10 Tahun di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana motivasi orangtua dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an anak usia 6-10 Tahun di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan.
2. Untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an anak usia 6-10 Tahun di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan.
3. Untuk menambah pengetahuan dan juga wawasan bagi penulis tentang bagaimana cara orangtua dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an anak usia 6-10 Tahun di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan proses penelitian ini, maka akan disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I yang merupakan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II yang membahas Landasan Teori yang dipusatkan pada kajian teori tentang Motivasi Orangtua Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Tulis Al-Qur'an Anak Usia 6-10 Tahun di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan.

BAB III membahas tentang Metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, unit analisis, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, dan teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV yaitu menjelaskan tentang hasil penelitian atau pembahasan Hasil Penelitian dan Keterbatasan Penelitian.

BAB V yaitu penutup yang berisikan kesimpulan seluruh isi skripsi sesuai dengan rumusan masalah dan saran-saran hasil penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Motivasi Orangtua Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak**

###### **a. Pengertian Motivasi Orangtua**

Motivasi dapat diambil dari kata “motif” yaitu sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif juga dapat diartikan sebagai daya penggerak di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai tujuan. Dari kata motif tersebut maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.<sup>18</sup>

Motivasi dalam perspektif Islam sangat terkait dengan niat. Niat merupakan sebuah pendorong dalam melakukan sebuah kegiatan. Motivasi juga disebut sebagai pendorong, maka pendorong dan penggerak itu tidak jauh dari naluri baik bersifat negatif ataupun positif. Motivasi juga merupakan bagian dari fitrah manusia untuk meraih kesenangan dan menghindari penderitaan. Setan dapat mengelabui manusia untuk meninggalkan perintah Allah dan melakukan apa yang dilarang sehingga manusia akan menderita di dunia dan di akhirat.

---

73. <sup>18</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.

Menurut Mc. Donald, motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *felling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Maksud yang dikemukakan diatas mengandung 3 elemen penting, yaitu:

- 1) Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap manusia. Perkembangan motivasi ini akan membawa beberapa perubahan energi dalam sistem *neurophysiological* yang terdapat pada organisme manusia.
- 2) Motivasi ditandai dalam munculnya rasa *felling*, afeksi seseorang. Dalam hal ini sebenarnya relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan merangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terdorong oleh unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.<sup>19</sup>

Sedangkan Orangtua merupakan suatu komponen yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari ikatan perkawinan yang sah dan terbentuk menjadi sebuah keluarga. Orangtua memiliki

---

<sup>19</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi*, hlm. 74.



tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang mengantarkan anaknya siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Zakiyah Dradjat yang ditulis dalam bukunya yang berjudul *Ilmu Pendidikan Islam* bahwa Orangtua merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.<sup>20</sup> Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan ini terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.

Orangtua adalah orang dewasa pertama yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami anak pada masa-masa awal kehidupannya berada ditengah-tengah ibu dan ayahnya. Jadi dari merekalah awal anak mengenal pendidikan.<sup>21</sup> Jadi dapat disimpulkan orangtua adalah orang dewasa yang bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan, motivasi dalam menumbuh

---

<sup>20</sup>Zakiyah Dradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bmi Aksara, 2008), hlm. 35.

<sup>21</sup>Hary Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Logos Wacana Ilmu), hlm. 85.

kembangkan keharmonisan membina kelangsungan hidup anak, agar memiliki wawasan dan juga keterampilan yang luas dalam cara berpikir guna untuk meningkatkan prestasi dalam sikap belajar anak.

Berdasarkan uraian tersebut, motivasi orangtua yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah serangkaian usaha atau cara yang dilakukan oleh ayah dan ibu yang peduli terhadap pendidikan anaknya sehingga membangkitkan motivasi atau kemauan belajar lebih giat.

Adapun motivasi orangtua dalam meningkatkan keberhasilan pendidikan anak antara lain:

- a) Orangtua menjadi contoh Tauladan yang baik.
- b) Anjuran dan perintah.
- c) Teguran dan peringatan.
- d) Hukuman.
- e) Pujian.
- f) Hadiah.<sup>22</sup>

#### b. Peran Orangtua Terhadap Anak

Sebagai orangtua, sudah menjadi kodratnya untuk membimbing anak mereka agar selalu berada di jalan yang benar, dan memiliki moral dan perilaku yang baik, maka dari itu berikut beberapa penjelasan tentang bagaimana peran orangtua atau ayah dan ibu terhadap anak-anaknya:

##### 1) Peranan ibu

Di dalam sebuah keluarga, ibulah yang memiliki peran penting terhadap anak-anaknya. Sejak anak dilahirkan ibulah

---

<sup>22</sup>Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tauladan Anak Dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta 2004), hlm. 83.

yang selalu berada disampingnya, ibulah yang selalu memberikan makan dan minum, dan memelihara atau menjaganya. Maka dari itu, kebanyakan anak lebih cinta dan lebih sayang kepada ibunya daripada anggota keluarga lainnya.

Pendidikan yang diberikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Jadi, seorang ibu itu hendaklah jadi ibu yang bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya. Sebagian orang mengatakan bahwa kaum ibu merupakan pendidik bangsa.

Sesuai dengan fungsi serta tanggung jawab sebagai anggota keluarga, maka dapat disimpulkan bahwa peranan ibu dalam pendidikan anak-anaknya adalah sebagai berikut:

- a) Sumber dan pemberi kasih sayang.
- b) Pengasuh dan pemelihara.
- c) Tempat mencurahkan isi hati.
- d) Pengatur dalam kehidupan rumah tangga.
- e) Pendidik dalam segi-segi emosional.<sup>23</sup>

## 2) Peranan Ayah

Seorang ayah juga memiliki peranan yang penting terhadap anaknya. Anak memandang ayahnya sebagai orang yang tertinggi gengsinya. Kegiatan seorang ayah terhadap pekerjaannya sehari-hari sungguh besar pengaruhnya kepada anak-anaknya.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 81

<sup>24</sup>Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis*, hlm. 82.

Ditinjau dari fungsi dan tugas seorang ayah, dapat dikemukakan bahwa peranan ayah dalam pendidikan anaknya-anaknya yang lebih dominan adalah sebagai berikut:

- a) Sumber kekuasaan dalam sebuah keluarga.
- b) Penghubung intern keluarga dengan masyarakat atau dunia luar.
- c) Pemberi perasaan aman bagi seluruh anggota keluarga.
- d) Pelindung terhadap ancaman dari luar.
- e) Hakim atau yang mengadili jika terjadi perselisihan.
- f) Pendidik dalam segi-segi rasional.

Sedangkan peran orangtua dalam aspek ibadah sebagaimana yang ditulis dalam buku Masganti Sit yang berjudul Psikologi Agama bahwa pembiasaan dalam melakukan ibadah sudah diajarkan sejak anak-anak dan dilanjutkan pada masa remaja. jika pada masa anak-anak orangtua hanya mengajarkan shalat, tetapi setelah anaknya remaja maka orangtua dianjurkan untuk memukul anaknya apabila tidak melaksanakan shalat. Dan orangtua juga harus membiasakan anaknya untuk melakukan ibadah, terutama ibadah shalat dan puasa.<sup>25</sup>

#### c. Tujuan Motivasi Orangtua

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hadiah atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan para siswanya

---

<sup>25</sup>Masganti Sit, *Psikologi Agama*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), hlm. 71.

agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di kurikulum sekolah. Setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami dengan benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.<sup>26</sup>

Garis besarnya motivasi mengandung nilai-nilai sebagai berikut:

- 1) Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar murid. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil.
- 2) Pengajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada murid.
- 3) Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan menggunakan motivasi dalam pengajaran erat pertaliannya dengan pengaturan disiplin kelas.
- 4) Asas motivasi menjadi salah satu bagian integral daripada asas-asas mengajar. Demikian penggunaan asas motivasi adalah sangat esensial dalam proses belajar mengajar.
- 5) Adanya tujuan yang jelas dan disadari akan mempengaruhi kebutuhan dan akan mendorong timbulnya motivasi. Jadi, suatu

---

<sup>26</sup>S. Nasution, *Ditaktik Asas-Asas*, hlm. 73-74.

tujuan yang dapat juga membangkitkan timbulnya motivasi dalam diri seseorang.

## 2. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak

### a. Pengertian Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah suatu daya yang ada pada diri manusia untuk melaksanakan suatu perbuatan atau aktivitas yang disertai dengan maksud memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung dalam kata-kata yang tertulis dalam Al-Qur'an<sup>27</sup>

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata baca memiliki beberapa arti, yaitu:

- 1) Memelihara serta memahami isi dari apa yang ditulis
- 2) Mengeja atau melafalkan apa yang dibaca
- 3) Mengucapkan
- 4) Mengetahui atau meramalkan Memperhitungkan atau memahami.<sup>28</sup>

Menurut Abuddin Nata dalam buku yang ditulisnya yang berjudul Tafsir Ayat-Ayat, membaca dalam Bahasa Indonesia berasal dari kata dasar baca yang artinya yaitu ucapan atau lafadz. Sedangkan menurut Al-Raghib Al-Asfhani yang dikutip oleh Abuddin Nata menyatakan bahwa “membaca dari kata qara'a yang terdapat pada surah Al-A'laq ayat yang pertama. Secara harfiah kata

---

<sup>27</sup>Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 15.

<sup>28</sup>TIM, *Kamus Besar Bahasa*, hlm. 62.

qara'ah tersebut berarti menghimpun huruf-huruf dan kalimat lainnya dalam bentuk suatu bacaan”<sup>29</sup>

Menurut M Silitonga dalam buku yang ditulisnya yang berjudul Kemampuan Berbahasa Indonesia Kelas III Sumatera Utara: Membaca dan menulis, membaca adalah salah satu proses kejiwaan yang sangat rumit yang berlangsung pada diri pembaca. Pada dasarnya pembaca merekonstruksi amanat atau isi yang tersurat dan yang tersirat dalam bacaan yang dihadapinya. Kemampuan membaca adalah hasil proses belajar dan pembentukannya yang terus menerus, Menurut pendapat para ahli, kemampuan ini bukanlah warisan biologis turun-temurun seperti halnya warna kulit, bentuk rambut, dan ciri-ciri jasmaniah lainnya.<sup>30</sup>

Wahyu pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad adalah perintah untuk membaca, dan melalui membaca Allah mengajarkan manusia sesuatu atau pengetahuan yang tidak diketahuinya.

Dalam Al-Qura'an juga menjelaskan dalam Surah Al-'Alaq 96:1-5

---

<sup>29</sup>Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan (Tafsir Ayat-Ayat Al-Tarbawi)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Agustus 2020), Cet ke-4, hlm. 43.

<sup>30</sup>M. Silitonga, *Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa Kelas III Sumatera Utara: Membaca dan Menulis*(Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departmen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta, 2005) hlm. 8.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ  
 وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا  
 لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾ .

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>31</sup>

Secara tersirat dalam perintah membaca tersebut bahwa mengandung arti dengan membaca Al-Qur'an manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan. Dalam proses membaca ada dua aspek yang saling berhubungan dan merupakan sesuatu yang harus ada yaitu objek yang dibaca. Objek bacaan inilah yang akan menjadikan si pembaca memperoleh pengetahuan baru dari bacaannya itu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata tulis memiliki beberapa arti, antara lain:

- 1) Membuat huruf atau angka dengan menggunakan pena, pensil, kapur, dan sebagainya.
- 2) Melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat dengan tulisan.
- 3) Menggambar atau melukis.

---

<sup>31</sup>Al-Qur'an dan terjemahan.hlm. 597.



Menulis juga dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan untuk merekam ucapan manusia menjadi bahasa baru, yakni bahasa tulisan.

Secara etimologi Al-Qur'an artinya bacaan. Kata dasar qara'a artinya adalah membaca. Al-Qur'an bukan hanya untuk dibaca saja, tetapi isi dari Al-Qur'an juga untuk diamalkan. Oleh karena itu, Al-Qur'an dinamakan sebagai kitab yang ditetapkan atau diwajibkan untuk dilaksanakan.

Secara terminologi Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung kemukjizatan yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang tertulis dalam mushaf yang diriwayatkan secara mutawatir dan dinilai ibadah apabila membacanya.

Secara istilah, beberapa ahli mengemukakan pengertian Al-Qur'an sebagai berikut:

- 1) Dr. Muhammad Abdullah dalam kitabnya, Khaifa Tahfadul Qur'an, mengemukakan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril dan dinukilkan kepada kita dengan jalan tawatur yang membacanya dinilai ibadah dari awal surah Al-Fatihah sampai akhir surah An-Nas.
- 2) Abu Syahbah mengemukakan bahwa Al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan baik lafadz maupun maknanya kepada Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan secara mutawatir, yakni dengan penuh keyakinan dan kepastian akan

kesesuaiannya dengan apa yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang ditulis mulai dari awal surah Al-Fatihah sampai akhir surah An-Nas.

Al-Qur'an juga dapat diartikan sebagai penyempurna kitab-kitab Allah sebelumnya, dan tidak ada wahyu setelah wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yaitu Al-Qur'an .dan tidak ada kitab yang turun sesudahnya.<sup>32</sup> Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dan akan menjadi pedoman bagi hidup manusia. Dan akan memberikan kontribusi besar dalam petunjuk kehidupan agar terhindar dari kehidupan yang buruk dan jalan yang sesat, ajaran-ajaran Al-Qur'an sangat luas dan selalu sesuai dengan tuntutan zaman, Al-Qur'an dapat diterapkan bagi masyarakat yang berbudaya tinggi.

Secara garis besar Al-Qur'an terdiri dari prinsip-prinsip keimanan kepada Allah SWT.Malaikat, kitab, rasul, hari akhir, qada dan qadar, dan sebagainya.

- 1) Prinsip-prinsip syari'ah tentang ibadah khas (shalat, zakat, puasa, haji), dan ibadah umum (perekonomian, perikanan, hukum, dan sebagainya).
- 2) Janji dan ancaman seperti janji kepada orang yang baik dan ancaman bagi orang yang berbuat dosa.

---

<sup>32</sup>Ahmad Zufri, *Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, (Ciputan: Hijri Pustaka Utama,2008,) hlm. 7

- 3) Sejarah seperti Nabi-nabi terdahulu, masyarakat, dan bangsa terdahulu.
- 4) Ilmu pengetahuan, seperti ilmu ketuhanan dan agama, hal-hal yang menyangkut manusia, masyarakat, dan berhubungan dengan alam semesta.<sup>33</sup>

Jadi, yang dimaksud penulis dalam baca tulis Al-Qur'an adalah suatu kegiatan belajar membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar agar anak dapat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai membaca dan menulis huruf Al-Qur'an yang dilaksanakan di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan.

Adapun yang dikatakan anak mampu dalam Baca Tulis Al-Qur'an antara lain:

- a) Kepasihan atau kelancaran dan tartil dalam membaca Al-Qur'an.
- b) Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid.
- c) Kesesuaian membaca dengan Makharijul huruf.
- d) Keterampilan menulis huruf hijaiyah secara benar.
- e) Keterampilan meletakkan tanda baca dengan benar.<sup>34</sup>

#### b. Tujuan Pengajaran Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak

Tujuan dari pengajaran baca tulis Al-Qur'an adalah membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu

---

<sup>33</sup>Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm. 14.

<sup>34</sup>Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghapal Al-Qur'an Yanbu'a* (Kudus: Yayasan Arwaniyyah Kuus, 2010), hlm 33.

membaca dan menulis Al-Qur'an serta menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifahNya guna untuk membangun dunia sesuai dengan konsep yang ditetapkan dalam Al-Qur'an.

Tujuan yang dicapai dalam bidang pengajaran baca tulis Al-Qur'an serta mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah atau sekurang-kurangnya mempersiapkan diri untuk kejalan yang mengacu pada tujuan akhir manusia, yaitu beriman kepada Allah, tunduk, dan patuh secara total kepadanya, sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S Adz- Dzariyat: 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepadaku.<sup>35</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia diciptakan tidak lain yaitu untuk beribadah kepada Allah dalam arti seluas-luasnya yang tercermin dalam akhlak mulia dalam berbagai dasar, yang selanjutnya dapat dikembangkan sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

#### c. Tajwid Al-Qur'an

Kata tajwid berasal dari Bahasa Arab "jawwada-yujawwidu-tajwid" yang artinya membaguskan. Sedangkan menurut ilmu tajwid, tajwid merupakan membaguskan bacaan huruf-huruf atau kalimat-kalimat Al-Qur'an satu persatu dengan terang, teratur,

---

<sup>35</sup>Al-Qur'am dan Terjemahannya, hlm. 523.

perlahan, dan tidak terburu-buru sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga sempurna maknanya.<sup>36</sup> Mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardhu kifayah, akan tetapi mempergunakan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an adalah fardhu 'ain.

Jadi, mempelajari ilmu tajwid merupakan suatu keharusan bagi setiap orang Islam, sehingga ia dapat membaca Al-Qur'an dan mempelajarinya dengan baik dan benar. Adapun hukum tajwid dalam Al-Qur'an yaitu:

1) Hukum Nun mati atau tanwin

Nun mati atau tanwin apabila bertemu dengan huruf hijaiyah, mempunyai 4 hukum yaitu:

a) Ikhfa

Ikhfa menurut Bahasa yaitu menyembunyikan. Sedangkan menurut istilah ikhfa adalah melafalkan huruf dengan menyembunyikan atau menyamarkan bunyi nun mati atau tanwin, dibaca dengan dengung (berbunyi "N") dengan huruf yang ada di hadapannya.<sup>37</sup>

Huruf ikhfa ada 15, yang terkumpul dalam awal kata dari kalimat:

---

<sup>36</sup>Mahfan, *Pelajaran Tajwid Praktis*, (Jakarta: Sandro Jaya, 2005), hlm. 5.

<sup>37</sup>Ismail Tekan, *Tajwid Al-Qur'anul Karim* (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2005), hlm

ك ق ث ج د ح خ ع غ ص ض ط ظ ف

Contoh nun mati bertemu dengan salah satu huruf ikhfa  
dalam kalimat terpisah

وَمَا خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنثَىٰ - مَنْ تَقَلَّتْ

#### b) Izhar halqi

Izh-har artinya memperjelas atau menerangkan. Menurut istilah izh-har adalah melafalkan huruf-huruf izh-har tanpa disertai dengung. Halqi artinya tenggorokan, yaitu apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf izh-har dan dibaca dengan terang/jelas, dhahir, berbunyi “N” dengan tidak memakai ghunnah (dengung) disebut izh-har Halqi karena huruf-hurufnya adalah huruf yang keluar dari tenggorokan.<sup>38</sup> Huruf izh-har halqi ada 6, yaitu:

ا ع ح خ غ هـ

Contoh ikhfa haqiqi

قَوْلًا سَدِيدًا - وَتَنْسَوْنَ

#### c) Idghom

Idghom menurut Bahasa yaitu memasukkan sesuatu ke dalam sesuatu. Sedangkan menurut istilah idgham adalah memasukkan huruf yang sukun ke dalam huruf yang berharakat, sehingga menjadi satu huruf yang

---

<sup>38</sup>Mahfan, *Pelajaran Tajwid*, ..., hlm. 10.

bertasydid. Atau idghom juga dapat diartikan sebagai bunyi nun mati atau tanwin dilebur dan dimasukkan ke dalam salah satu huruf idgham. Idghom terbagi menjadi dua, yaitu idgham bighunnah dan idgham bilaghunnah.

#### (1) Idghom bighunnah

Yaitu idghom yang memakai dengung (di hidung). Syarat idgham bighunnah adalah apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf idgham dalam dua kata yang terpisah. Huruf idghom bighunnah ada 4, yaitu: (م), (ن), (و), dan (ي).

Nun mati bertemu dengan salah satu huruf idgham bighunnah, contoh:

مَرَضًا وَلَهُمْ مَنْ يَقُولُ

#### (2) Idgham Bilaghunnah

Yaitu apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf idgham bilaghunnah dan dibaca tidak dengung (di hidung). Huruf idghom bilaghunnah ada 2, yaitu: ر dan ل

Contoh Idghom Bilaghunnah

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ-يَكُنْ لَهُ

#### d) Iqlab

Iqlab menurut Bahasa artinya merubah sesuatu dari bentuknya. Sedangkan menurut istilah Iqlab adalah perubahan bunyi nun mati atau tanwin menjadi mim yang

tersembunyi dengan disertai dengung, hal ini terjadi apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf Ba.<sup>39</sup>

Contoh:

مِنْ بَقْلِهِ - مِنْ نَبِيِّ

#### d. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Sesungguhnya orang yang paling mulia ibadahnya serta besar pahalanya ketika mendekati diri kepada Allah SWT adalah wajib membaca Al-Qur'anul-Karim.<sup>40</sup> Hal ini telah diperintahkan kepada kita untuk selalu membaca Al-Qur'an sebagaimana diterangkan dalam Firman Allah SWT, dalam Q. S Al-Mujammil :

20

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِن ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَآئِفَةٌ  
مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ عَلِمَ أَن لَّنْ نَّحْصُوهُ فَتَابَ  
عَلَيْكُمْ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنكُم مَّرْضَىٰ  
وَأَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاآخَرُونَ  
يُقْتَتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا  
الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِن خَيْرٍ

<sup>39</sup>Mahfan, *Pelajaran Tajwid*, ..., hlm. 16.

<sup>40</sup>Otong Surasman, *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an baik dan benar*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 18.



تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا<sup>ج</sup> وَأَسْتَغْفِرُوا اللَّهَ<sup>ط</sup> إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ



Artinya: Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, Maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, Maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai Balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. dan mohonlah ampunan kepada Allah; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.<sup>41</sup>

Al-Qur'an memberikan pedoman dan tuntunan kepada umat manusia dalam segala aspek kehidupan manusia untuk mencapai kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Setiap muslim yang mempelajari Al-Qur'an mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab sucinya, yaitu dengan cara bertanggung jawab untuk mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an bagi setiap muslim. Apabila anak sudah berumur 7 tahun maka Rasulullah SAW memerintahkan para orang tua agar mengajak dan menyuruh

<sup>41</sup>Al-Qur'an dan terjemahan, hlm. 575.

anaknyanya untuk melaksanakan ibadah shalat dan mulai untuk belajar membaca Al-Qur'an.<sup>42</sup>

Sesuai dengan arti Al-Qur'an yang secara etimologi yang artinya bacaan karena Al-Qur'an diturunkan memang untuk dibaca. Ada banyak keistimewaan bagi orang yang ingin menyibukkan dirinya membaca Al-Qur'an. Ada beberapa penjelasan tentang keutamaan membaca Al-Qur'an, antara lain:

1) Menjadi manusia yang terbaik.

Orang yang membaca Al-Qur'an adalah orang yang terbaik dan orang yang utama. Tidak ada manusia yang lebih baik di muka bumi ini kecuali orang yang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur'an.

2) Mendapat Kenikmatan Tersendiri

Membaca Al-Qur'an merupakan kenikmatan yang sangat luar biasa. Apabila seseorang sudah merasakan kenikmatannya maka tidak akan pernah bosan dalam membacanya baik siang maupun malam. Keistimewaan di dunia adalah seperti dalam shalat. Orang yang paling pandai membaca Al-Qur'an, akan tetapi jika ada orang yang hafal Al-Qur'an maka jelaslah bahwa merekalah yang akan lebih diutamakan, itulah salah satu contoh keistimewaan di dunia.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup>Hasanuddin, Anotomo, *Al-Qur'an dan Perbedaan Qiraat dan Pengaruhnya Terhadap Istinbath Hukum Dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1995), hlm. 115.

<sup>43</sup>Hasanuddin Anotomo, *Al-Qur'an dan Perbedaan Qiraat*, hlm. 116.

Adapun keistimewaan di akhirat adalah mereka yang akan menempati tempat yang tertinggi di surga, keistimewaan inilah yang sangat didambakan oleh setiap hamba, yang tentunya tidak mudah untuk mendapatkannya. Jalan yang dapat ditempuh oleh hambanya adalah dengan membaca dan juga mengamalkan isi kandungannya, lebih dinamakan juga bagi mereka yang menghafalkannya.

### 3) Derajat yang tinggi

Seorang mukmin yang membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya adalah mukmin sejati harum lahir batin, harum aromanya dan enak rasanya bagai makan buah jeruk dan sesamanya. Maksudnya adalah orang tersebut mendapat derajat yang tinggi baik disisi Allah SWT maupun di sisi manusia.

### 4) Bersama para malaikat

Orang yang membaca Al-Qur'an dengan fasih dan mengamalkannya, maka orang tersebut akan bersama malaikat yang mulia derajatnya.

### 5) Syafa'at Al-Qur'an

Al-Qur'an akan memberikan syafa'at bagi orang yang membacanya dengan baik dan benar serta memperhatikan adab-adabnya seperti merenungkan makna-maknanya dan mengamalkannya. Maksud dari memberi syafa'at adalah memohonkan ampunan bagi pembacanya dari segala dosa yang

diperbuat. Maka orang yang ahli dalam membaca Al-Qur'an itu memiliki jiwa yang bersih dan dekat dengan Allah SWT.

6) Kebaikan membaca Al-Qur'an

Orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda, dalam satu huruf akan diberi sebanyak sepuluh kebaikan. Jika khatam Al-Qur'an yang sejumlah hurufnya sebanyak 1.025.000 banyak kebaikan yang akan diperolehnya, berarti mengalikan 10 yakni sebanyak 10.250.000 kebaikan.

7) Keberkahan Al-Qur'an

Orang yang membaca Al-Qur'an baik dengan menghafal atau melihat mushaf maka akan membawa kebaikan atau keberkahan dalam hidupnya, bagaikan sebuah rumah yang dihuni oleh pemiliknya dan tersedia segala perabotan dan peralatan yang diperlukan. Orang yang tidak membaca Al-Qur'an akan terjadi kekosongan jiwa, tidak ada dzikir kepada Allah SWT dan kotor berdebu hatinya, maka akan membuatnya sesat dari jalan Allah SWT.

Menjadikan anak dapat membaca Al-Qur'an mulai dari kecil merupakan kewajiban dari orang tuanya masing-masing, berdosalah orang tua jika mempunyai anak tetapi tidak pandai membaca Al-Qur'an, sebaliknya tidak ada kegembiraan yang lebih memuncak nantinya bilamana orang tua dapat menjadikan

anaknya pandai membaca Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Qiyamah ayat 17-18.

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ﴿١٨﴾

Artinya: Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu.<sup>44</sup>

### 3. Cara Orangtua Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak

Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak, orangtua sebagai pendidik utama harus menyajikan pembelajaran yang menarik dan interaktif sehingga anak-anak termotivasi belajar membaca Alquran.<sup>45</sup> Terlebih lagi, membaca Al-Qur'an tentu saja cukup sulit, terutama bagi orang 'ajam atau mereka yang tidak berbahasa Arab. Meskipun demikian, anak-anak penting dikenalkan sejak dini dengan Al-Qur'an. Sebab, Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam. Selain itu, Allah SWT juga menyiapkan pahala besar bagi pengajar dan orang yang belajar Alquran, sebagaimana dijelaskan dalam hadis yang riwayat Utsman bin 'Affan bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda: "Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Alquran dan mengajarkannya," (HR Bukhari).

Anak-anak sebaiknya dikenalkan kitab suci Al-Qur'an sedari dini. Sejak kecil pembelajaran akan merekatkan hubungan emosional anak-

<sup>44</sup>Al-Qur'an, dan terjemahan.hlm. 577.

<sup>45</sup>Hary Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*( Jakarta: Logos Wacana Ilmu). 85.

anak dengan Al-Qur'an. Namun, ketika terdapat banyak distraksi dalam proses pembelajaran, mulai dari tayangan televisi, gim, permainan gawai pintar, dan lainnya, pembelajaran membaca Alquran kepada anak menjadi penuh tantangan.

Mengamalkan kitab suci Al-Qur'an merupakan sesuatu yang wajib dilakukan oleh semua umat Islam. Al-qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah S.W.T kepada Nabi Muhammad S.A.W. Di dalam kitab Al-Qur'an ini terdapat berbagai macam amalan suci yang berisi tentang penjelasan kehidupan bagi umat Islam.

Sudah sewajarnya sebagai umat Islam harus bisa membaca Al-Qur'an. Sejak dini, peran orang tua dan pengajar diperlukan agar anak-anak bisa membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar.

Ada 3 tahap proses belajar yang Al-Qur'an yang harus diperhatikan dengan baik oleh orang tua yaitu:

a. Sebelum Mulai Pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran, pengajar atau orang tua harus membuat anak-anak meningkatkan konsentrasi mereka. Agar anak-anak menjadi lebih fokus dengan apa yang akan dipelajari nanti.

Membiasakan anak-anak untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran agar diberi rahmat dan ilmu yang diserap menjadi barokah. Berikan pemanasan singkat dengan mengawali bercerita tentang hikmah apa saja yang didapatkan dari membaca Al-Qur'an. Jelaskan secara umum keutamaan membaca Al-Qur'an.

b. Selama Masa Pembelajaran

Dianjurkan mengajari anak-anak membaca Al-Qur'an langsung dari mushaf. Dalam pembelajaran, jangan lupa untuk mengajarkan juga tentang ilmu tajwid agar bacaannya benar. Ilmu tajwid yang sangat luas tidak perlu langsung diajarkan semuanya, secara bertahap saja. Namun, pastikan mengajarkan ilmu tajwid dari yang paling dasar terlebih dahulu.

Mencontohkan bacaan Al-Qur'an di awal pembelajaran. Tujuannya untuk memberikan gambaran bagaimana membaca Al-Qur'an yang tepat. Boleh dilakukan sekali terlebih dahulu. Setelah membacakan contoh bacaan Al-Qur'an, perintahkan anak-anak untuk membaca sepenggal demi sepenggal ayat Al-Qur'an secara bersamaan. Lakukan berkali-kali.

Apabila mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada lebih dari satu anak, bagilah waktu dengan baik. Gunakan metode baca-ulang-benarkan. Jika sedang membenarkan bacaan anak yang salah, suruh anak yang lain mengulang bacaan surah secara bersamaan. Selanjutnya bergantian seperti itu.

Selanjutnya minta anak-anak untuk membaca satu persatu. Hal ini bertujuan agar bacaan setiap anak bisa di-review letak kesalahannya ada sebelah dimana.

c. Setelah Masa Pembelajaran

Biasakan mengajarkan membaca hamdalah dan do'a bersyukur kepada Allah SWT setelah mendapatkan atau

mengajarkan ilmu membaca Al-Qur'an. Untuk mengetahui tingkat pemahaman anak-anak, buatlah diskusi skala kecil dengan mengajukan pertanyaan yang sifatnya ringan. Anggap saja sebagai evaluasi hasil pembelajaran.

Bahwasanya di dalam diskusi tersebut, ajukan juga pertanyaan mengenai makna surah yang telah dibaca sebelumnya. Agar anak-anak tidak hanya tahu bacaan saja namun lemah dalam pemahaman makna. Tanamkan ke dalam jiwa anak-anak bahwa membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah terhadap Allah SWT. Dan tanamkan juga bahwa siapa yang mempelajari Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh akan mendapat pahala yang berlimpah.

Hasil evaluasi, berikan tugas target untuk anak yang masih tidak lancar dalam membaca surah tertentu. Suruh dia mengulang bacaan hingga lancar. Pastikan juga memahami makna surahnya.

Jadi, orangtua sebagai pendidik yang pertama bagi anak harus selalu memberikan pendidikan untuk masa depan anak kelak. Dengan mengajari anak membaca Al-Qur'an dapat memberikan pendidikan dasar bagi anak. Berbagai cara yang dapat dilakukan orangtua untuk mengajari anak membaca Al-Qur'an sesuai dengan penjelasan di atas. Tak kalah juga orangtua juga bisa mengajarkan anak dengan menggunakan lantunan lagu. Hal ini sangat efektif karena apa yang didengarkan akan lebih cepat ditangkap.

Adapun cara orangtua dalam memotivasi anak dalam meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an anak seperti:



### 1. Menyiapkan fasilitas seperti Al-qur'an elektronik

Dengan menggunakan Al-Qur'an elektronik ini akan sangat membantu kedua orangtua dalam meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an karena Al-Qur'an elektronik ini banyak keunggulan seperti tersedianya pen (alat tunjuk) untuk membantu kemudahan dalam mempelajari Al-Qur'an, terdapat tajwid yang jelas dan tersedia fitur rekaman suara.<sup>46</sup>

### 2. Memasukkan anak ke sekolah mengaji (MDA/TPQ)

Realitanya kedua orangtua sangat berperan penting dalam pendidikan anak khususnya belajar Baca Tulis Al-Qur'an yang sudah harus ditanamkan sejak dini, tetapi dikarenakan kebanyakan orangtua cenderung kurang paham tentang pembelajaran Al-Qur'an seperti kaidah-kaidah tajwid yang baik dan benar dan mereka juga sibuk bekerja. Maka, solusi yang mereka berikan adalah memasukkan anaknya ke sekolah mengaji (MDA/TPQ)

### 3. Memanggil guru mengaji atau privat

Sebagian orangtua beranggapan bahwa jika guru mengaji dipanggil kerumah maka proses belajar Baca Tulis Al-Qur'annya akan lebih terfokuskan.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup>Ibnu Arif Winardi, "Penggunaan Media Al-Qur'an Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X di SMA N 2 Ngalik Sleman", Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta. 2015.

<sup>47</sup>Elly Manizar, Peran Guru Sebagai Motivator dalam Belajar, *Jurnal Tadrib*, Vol, 1, No. 2 Tahun 2021, Hlm. 75-76

## B. Penelitian yang Relevan

Sebagai pendukung penelitian agar lebih jelas, peneliti berusaha membuat suatu kajian terhadap beberapa contoh penelitian yang berkenaan dengan motivasi orangtua dalam meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an anak di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

1. Netti Rawani Aritonang, penelitian ini berbentuk skripsi yang berjudul “Motivasi Orangtua dalam Meningkatkan Bacaan Tulis Al-Qur'an Anak Usia 6-8 Tahun di Desa Bulumario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan” tahun 2021. Hasil penelitian ini menjelaskan motivasi yang diberikan orangtua kepada anak yang berusia 6-8 tahun dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an adalah orangtua memberikan contoh yang baik kepada anaknya tentang cara yang dilakukan untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an, orangtua memberikan tugas kepada anaknya kemudian orangtua memberikan hadiah atau pujian kepadanya atas apa yang telah ia kerjakan, dan orangtua memberikan nasihat dan dorongan kepada anak agar anak mau masuk sekolah mengaji (MDA).<sup>48</sup>
2. Susanti, penelitian ini berbentuk skripsi yang berjudul “Upaya Orangtua Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Anak di Desa Catur Rahayu Kecamatan Dendang Kabupaten Tjngg Jabur Timur” tahun 2018. Hasil penelitian ini menjelaskan upaya yang

---

<sup>48</sup>Netti Rawani Aritonang, “Motivasi Orangtua Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia 6-8 Tahun di Desa Bulumario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”,(Skripsi IAIN Padangsidempuan,2021) hlm. 66.

dilakukan orangtua untuk memotivasi anaknya untuk mengikuti pengajian adalah dengan memberikan hadiah, kasih sayang, perhatian, teladan, pujian, hukuman, memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh anak misalnya VCD tentang Al-Qur'an, papan tulis dan spidol untuk belajar menulis huruf-huruf Al-Qur'an, memberikan pengertian dan penjelasan tentang manfaat mempelajari Al-Qur'an.<sup>49</sup>

3. Atika Choirunnisa, penelitian ini berbentuk skripsi yang berjudul "Upaya Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Anak-Anak di TPQ Ar-Rohman Kemayan Mojo Kediri" tahun 2018. Hasil penelitian ini menjelaskan upaya orangtua untuk meningkatkan motivasi instrinsik belajar Baca Tulis Al-Qur'an anak-anak dapat dilakukan dengan bermacam-macam cara, dengan memberikan apa yang ia inginkan seperti membelikannya jajan terlebih dahulu, atau juga memberikannya uang saku untuk menambah rasa senangnya untuk belajar baca tulis Al-Qur'an anak di TPQ.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup>Susanti, "Upaya Orangtua Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Anak di Desa Catur Rahayu Kecamatan Dendang Kabupaten Tjnung Jabur Timur", (Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018) hlm. 69.

<sup>50</sup>Atika Choirunnisa, "Upaya Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Anak-Anak di TPQ Ar-Rohman Kemayan Mojo Kediri".(Skripsi IAIN Tulungagung, 2018) hlm. 106.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan. Tempat penelitian digunakan untuk mendapatkan data, informasi, keterangan, dan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan penelitian sekaligus sebagai tempat dilaksanakannya penelitian.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 25 Desember 2022 sampai 25 Januari 2023.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif harus bersifat “perspektif emic” artinya memperoleh data yaitu bukan berdasarkan apa yang dipikirkan oleh peneliti, tetapi berdasarkan bagaimana adanya yang terjadi di lapangan yang dialami, dirasakan, dan pikirkan partisipan atau sumber data.<sup>51</sup>

Penelitian yang digunakan adalah *field research* (Penelitian lapangan), yakni penelitian dimana peneliti turun langsung ke lokasi

---

<sup>51</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*(Jakarta:Alfabeta, 2017), hlm. 3.

penelitian untuk memperoleh data yang konkrit yang ada hubungannya dengan judul penelitian.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini Dekskriptif Kualitatif. “Menurut Wina Sanjaya dalam bukunya menyatakan bahwa dekskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambar ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.<sup>52</sup> Dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang ingin di gambarkan dalam penelitian ini yaitu tentang “Motivasi Orangtua dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur’an Anak di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan”

### **C. Objek Penelitian dan Sumber Data**

#### **1. Objek Penelitian**

Bahwa di objek penelitian ini adalah orangtua yang berjumlah 10 orangtua yang memiliki anak berusia 6-10 tahun.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data yaitu sumber subjek darimana data bisa didapatkan. Sumber data yang utama dalam penelitian ini adalah orangtua, baik Ibu maupun Ayah di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan dan sumber data lain dapat diperoleh dari data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.

---

<sup>52</sup> Wina Sanjaya, Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup), hlm.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>53</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

##### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data melalui wawancara langsung secara terpimpin antara penulis dengan orang yang memberi informasi dengan menggunakan daftar wawancara. Daftar wawancara ini biasanya disebut Instrumen Pengumpulan Data (IPD). Wawancara ini dipakai untuk lebih mendalami data yang diperoleh dari observasi. Data yang akan dicari bersifat *snowball* berdasarkan temuan-temuan di lapangan. Wawancara akan berhenti sampai menemukan kejenuhan data.

Wawancara ini dilakukan untuk mengubah data menjadi informasi secara langsung yang diberikan oleh subjek penelitian di lapangan. Pendekatan wawancara ini dilakukan untuk mengungkap apa yang diketahui dan apa yang tidak diketahui subjek penelitian mengenai

---

<sup>53</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), Hlm. 143.

informasi pengetahuan atau sejumlah data yang diperlukan, apa yang disukai dan apa yang tidak disukai (nilai), dan apa yang dipikirkan subjek terhadap sikap dan kepercayaan yang dianut oleh yang diteliti (subjek).<sup>54</sup>

## 2. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi juga diartikan sebagai suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis yang ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan masalah yang dihadapi.

Observasi dapat dibedakan ke dalam tiga jenis. *Pertama, observasi partisipan* di mana observer atau pengamat benar-benar ikut ambil bagian dalam kegiatan observasi. *Kedua, observasi sistematis* atau *observasi berstruktur* di mana ciri utamanya adalah mempunyai struktur atau kerangka yang jelas; di dalamnya berisikan semua faktor yang diperlukan dan sudah dikelompokkan ke dalam kategori-kategori atau tabulasitabulasi tertentu. *Ketiga, observasi eksperimental*, di mana observasi ini bertujuan untuk mengetahui adanya perubahan-perubahan timbulnya variabel-variabel dan gejala-gejala kelainan, sebagai satu situasi eksperimen yang sengaja diadakan untuk bisa diteliti.

## 3. Dokumentasi

---

<sup>54</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm.126.

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi ini merupakan sumber non manusia, yang cukup bermanfaat karena telah tersedia, sehingga akan relatif murah pengeluaran biaya untuk memperolehnya merupakan sumber yang stabil dan akurat sebagai cerminan situasi atau kondisi yang sebenarnya, serta dapat dianalisis secara berulang-ulang tanpa mengalami perubahan.<sup>55</sup>

#### **E. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Memperoleh keterpercayaan (*trustworthiness*) data, tentunya diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik untuk menguji keterpercayaan data dengan cara perpanjangan keikutsertaan, ketekunan observasi, triangulasi, dan diskusi dengan teman.<sup>56</sup>

##### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan ini menuntut peneliti untuk terjun ke dalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang untuk mendeteksi dan memperhitungkan distorsi (penyimpangan) yang mungkin mencemari data, baik distorsi peneliti secara pribadi, maupun distorsi

---

<sup>55</sup>Samsu, *Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*..., hlm.97-99.

<sup>56</sup>Samsu, *Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*..., hlm. 100-103.



yang ditimbulkan oleh responden; baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Dengan demikian, melalui perpanjangan keikutsertaan ini, peneliti dapat menentukan distorsi yang terjadi dalam penelitian, sehingga peneliti dapat mengatasi hal ini.

## 2. Ketekunan Observasi

Ketekunan observasi ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi karakteristik dan elemen dalam suatu situasi yang sangat relevan dengan permasalahan atau isu yang sedang diteliti dan memfokuskannya secara detail. Dalam hal ini, peneliti berupaya mengadakan observasi secara teliti dan rinci secara terus menerus terhadap faktor-faktor yang menonjol, dan kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik, sehingga pada pemeriksaan tahap awal akan kelihatan salah satu atau keseluruhan faktor yang telah dipahami.

## 3. Trianggulasi

Pemeriksaan keabsahan data selanjutnya dilakukan melalui trianggulasi. Untuk menghilangkan bias pemahaman peneliti dengan pemahaman subjek penelitian, maka biasanya dilakukan pengecekan berupa “trianggulasi”. Trianggulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data) dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik trianggulasi yang dilakukan oleh peneliti ini mengacu kepada konsep Patton (1987), yaitu dengan penggunaan sumber, metode, dan teori yang ganda atau berbeda.

#### 4. Diskusi dengan Teman

Teknik ini juga digunakan untuk membangun keterpercayaan (kredibilitas) yang merupakan suatu proses di mana seorang peneliti mengekspos hasil penelitian yang diperolehnya dengan teman-teman dengan melakukan suatu diskusi analitis dengan tujuan untuk menelaah aspek-aspek penemuan yang mungkin masih bersifat implisit. Melalui teknik ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh pertanyaan dan saran yang konstruktif, serta dapat memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengembangkan dan menguji langkah-langkah selanjutnya dalam suatu desain metodologis yang muncul.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Temuan Umum

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilokasi penelitian, peneliti memperoleh temuan umum sebagai berikut:

##### 1. Letak Geografis Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan

Komplek Nippon merupakan salah satu kompleks yang ada di Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Marelan, Kota Medan. Berada di posisi strategis di wilayah pinggian Kota Medan dengan luas wilayah 1000 Ha dengan jarak kelurahan ke kantor Camat Medan Marelan  $\pm$  5 Km, dan jarak ke kantor Gubernur Sumatera Utara  $\pm$  25 Km.

Berdasarkan data penduduk Kelurahan Paya Pasir Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan jumlah penduduk terdapat 300 jiwa<sup>57</sup>

##### 2. Keadaan Anak dalam Keluarga di Komplek Nippon

Yaitu wawancara peneliti dengan Ibu Iyyeth Orangtua anak mengatakan bahwa:

“anak adalah amanah yang dianugerahkan kepada orangtua. Faktor yang mempengaruhi proses pendidikan agama anak adalah adanya perhatian dari orangtua dan minat anak terhadap pendidikan agama anak terutama pendidikan tentang ilmu Al-Qur’an”.<sup>58</sup>

Begitu juga wawancara peneliti dengan Ibu Sari mengatakan bahwa:

“Anak merupakan sebuah anugerah dan permata bagi orangtua, permata hati, buah cinta dan juga sebuah harta yang paling berharga untuk penerus generasi dan keturunan untuk

---

<sup>57</sup> Observasi Penelitian Di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Pada Hari Senin Tanggal 26 Desember 2022

<sup>58</sup> Iyyeth, Orangtua Anak, Wawancara di Komplek Nippon, Tanggal 06 Januari 2023

kehidupan selanjutnya. Dimana anak disini sangat diharapkan oleh orangtua, dan dalam kehidupan berkeluarga tak akan indah jika tak mempunyai sebuah permata (anak). Karena anak adalah sebuah rezeki untuk pasangan atau keluarga.<sup>59</sup>

**Tabel 4.1**  
**Data Anak Usia 6-10 Tahun**  
**Di Komplek Nippon**

No	Nama Anak	Usia	Tingkatan Kelas
1.	Dina	6 Tahun	Kelas 1 SD
2.	Keysa	7 Tahun	Kelas 2 SD
3.	Aura	7 Tahun	Kelas 2 SD
4.	Hijri	8 Tahun	Kelas 3 SD
5.	Hafiz	8 Tahun	Kelas 3 SD
6.	Audi	9 Tahun	Kelas 4 SD
7.	Dini	9 Tahun	Kelas 4 SD
8.	Sapa	10 Tahun	Kelas 5 SD
9.	Angga	10 Tahun	Kelas 5 SD
10.	Keyla	10 Tahun	Kelas 5 SD

Sumber: Data administrasi belajar mengaji

Dari data di atas maka dapat diketahui bahwa anak-anak yang berusia 6-10 tahun memiliki semangat yang kuat dalam mengikuti proses pendidikan khususnya pendidikan dalam hal agama, seperti pendidikan dalam hal baca tulis Al-Quran atau di sebut dengan belajar mengaji.

---

<sup>59</sup> Sari, Orangtua anak, wawancara di Komplek Nippon, Tanggal 06 Januari 2023

### 3. Keadaan Orang Tua dan Guru Mengaji di Komplek Nippon.

Orang tua merupakan pendidik paling utama bagi anak dalam keluarga, begitupun dengan guru mengaji. Sebagai orang tua harus dapat berperan dan menempatkan dirinya sebagai multifungsi dalam keluarga, karena orangtua selain mencari nafkah untuk kebutuhan hidup sehari-hari, orangtua juga wajib memberikan pengasuhan dan pendidikan bagi pertumbuhan dan perkembangan kepribadian anak-anaknya.

Guru mengaji atau baca tulis Al-Qur'an juga merupakan salah satu pendidik bagi anak, yaitu pendidik diluar rumah. Pendidik tentang pengajaran ilmu Al-Qur'an yaitu pendidik dalam mengajari membaca, menulis dan sebagainya.

Hal tersebut dilakukan melalui cara atau metode yang bervariasi dan menggunakan fasilitas yang mendukung untuk pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak tentunya memberikan pendidikan tentang Al-Qur'an.

## **B. Temuan Khusus**

### 1. Motivasi Orangtua Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia 6-10 Tahun

Motivasi merupakan kondisi psikologi dan psikologi yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna untuk mencapai tujuan. Orangtua merupakan pendidik pertama dan yang paling utama di dalam lingkungan keluarga.

a. Contoh Tauladan yang baik.

Tauladan adalah contoh tindakan sehari-hari orangtua kepada anaknya. Anak-anak merupakan peniru terbesar di dunia.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Iyyeth selaku orangtua

Angga beliau mengatakan bahwa:

“Saya sebagai orangtua sering memberikan motivasi kepada anak saya karena motivasi dari orangtua sangat penting bagi anak dalam belajar, motivasi yang saya berikan kepada anak saya untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur’an adalah seperti memberi contoh selalu membaca Al-Qur’an setelah melaksanakan shalat. Memberikan contoh tauladan yang baik kepada anak agar anak meniru apa yang telah saya contohkan kepadanya.<sup>60</sup>

Selanjutnya dengan Angga selaku anak mengatakan:

“orangtua saya selalu memberikan contoh tauladan yang baik seperti membaca Al-Qur’an setelah melaksanakan shalat fardhu terutama pada waktu subuh dan maghrib”

b. Anjuran dan Perintah

Anjuran merupakan saran atau ajakan untuk berbuat sesuatu atau melakukan sesuatu yang berguna. Sedangkan perintah merupakan suatu keharusan untuk berbuat atau melakukan sesuatu. Perintah orangtua merupakan tindakan orangtua menyuruh putra putrinya melakukan sesuatu yang diharapkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu

Jamilah selaku orangtua dari Keysa dan Keyla mengatakan bahwa:

“Motivasi yang saya berikan kepada anak dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur’an yaitu anjuran, sebagai

---

<sup>60</sup> Iyyeth, Orangtua Anak, Wawancara di Komplek Nippon, Tanggal 06 Januari 2023

orangtua saya memerintahkan anak untuk pergi mengaji ke MDA tempat anak saya belajar mengaji”.<sup>61</sup>

Selanjutnya wawancara dengan anak mengatakan:

“orangtua kami selalu memerintahkan kami untuk berangkat belajar mengaji ke TPQ bahkan membantu menyiapkan peralatan baca tulis Al-Qur’an, dan sering juga diantarkan orangtua”

### c. Teguran dan Peringatan

Teguran diberikan kepada anak yang baru satu dua kali melakukan pelanggaran. Jika seorang anak telah mengetahui tentang suatu hal, namun masih melakukan kesalahan, maka perbuatan anak itu dapat dikatakan sebagai pelanggaran. Peringatan yaitu diberikan kepada anak yang telah beberapa kali dalam melakukan kesalahan dan telah diberikan teguran atas pelanggarannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Jamilah orangtua dari Hijri mengatakan bahwa:

“Motivasi yang saya berikan sebagai orangtua kepada anak saya dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur’an adalah teguran dan peringatan. Ketika anak saya tidak mau belajar baca tulis Al-Qur’an satu dua kali maka saya akan memberikan teguran kepadanya, teguran yang saya berikan masih berupa kata-kata, isyarat-isyarat. Tetapi apabila anak saya tidak mau belajar baca tulis Al-Qur’an dan dia sudah melakukannya beberapa kali maka saya akan memberikan peringatan kepadanya, peringatan yang akan saya berikan seperti ancaman dan sanksi”.<sup>62</sup>

Selanjutnya wawancara dengan anak mengatakan:

“orangtua saya akan memberikan peringatan kepada saya apabila maas untuk membaca dan menulis Al-Que’an berupa kata-kata dan isyarat, seperti dipelototi dan mengatakan bahwa wajib hukumnya belajar membaca dan menulis Al-

---

<sup>61</sup> Jamilah, Orangtua Anak, Wawancara di Komplek Nippon, Tanggal 06 Januari 2023

<sup>62</sup> Jamila, Orangtua Anak, Wawancara di Komplek Nippon, Tanggal 06 Januari 2023

Qur'an bagi ummat muslim sebagai penerang di alam kubur nanti”

#### d. Hukuman

Hukuman adalah tindakan yang dijatuhkan kepada anak secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan nestapa. Dan dengan adanya nestapa anak akan menjadi sadar atas perbuatannya dan berjanji di dalam hatinya untuk tidak mengulanginya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Melan orangtua dari Hafiz mengatakan bahwa:

“Sebagai orangtua saya akan memerikan hukuman kepada anak saya apabila tidak mau belajar baca tulis Al-Qur'an berupa uang jajan di potong dan tidak boleh main game di waktu senggang. dengan hukuman yang diberikan kepadanya maka ia akan termotivasi dan mau belajar baca tulis Al-Qur'an karena ia akan takut mendapatkan hukuman. Karena hukuman juga dapat memotivasi anak agar rajin untuk belajar”.<sup>63</sup>

Selanjutnya wawancara dengan anak (Hafiz) mengatakan:

“orangtua saya memberikan hukuman kepada saya apabila tidak mau atau malas membaca Al-Qur'an berupa uang jajan kesekolah tidak diberikan dan tidak di izinkan main game di waktu libur sekolah”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Salmah sebagai guru mengaji mengatakan bahwa:

“Saya sebagai guru mengaji apabila anak melakukan kesalahan dan tidak mau belajar maka saya akan memberikan mereka teguran atau hukuman. Jadi dengan adanya hukuman maka anak tidak akan berani lagi untuk membuat kesalahan dan akan menjadi lebih rajin belajar”.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Melan, Orangtua Anak, Wawancara di Komplek Nippon, Tanggal 06 Januari 2023

<sup>64</sup> Salmah, Guru Mengaji, Wawancara di Komplek Nippon, Tanggal 06 Januari 2023



#### e. Pujian

Pujian adalah salah satu bentuk ganjaran yang paling mudah dilakukan. Pujian dapat berupa kata-kata seperti baik, bagus sekali, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Ningsih selaku orangtua dari Sapa mengatakan bahwa:

“Sebagai orangtua saya akan memberikan motivasi kepada anak saya dalam belajar tentang baca tulis Al-Qur’an, motivasi yang saya berikan yaitu bentuk pujian apabila anak rajin berangkat ke MDA untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur’an dan melaksanakan tugasnya dengan baik”.<sup>65</sup>

Selanjutnya wawancara dengan anak (Sapa) mengatakan:

“orangtua saya tidak lupa memberikan pujian kepada saya apabila rajin belajar membaca dan menulis Al-Qur’an dan berangkat ke TPQ tepat waktu tanpa disuruh orangtua dengan mengatakan “anak ku ibu bangga, senang melihat Sapa rajin belajar membaca dan menulis Al-Qur’an semoga kelak menjadi anak yang shalehah dan mendo’akan orangtua kelak”

#### f. Hadiah

Hadiah adalah ganjaran yang berbentuk pemberian yang berupa barang. Ganjaran yang berupa barang sering disebut dengan ganjaran materi.

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada anak sebagai penghargaan atau kenang-kenangan. Hadiah yang diberikan kepada orang lain bisa berupa apa saja, tergantung dari keinginan pemberi.

---

<sup>65</sup> Sapa, Orangtua Anak, Wawancara di Komplek Nippon, Tanggal 06 Januari 2023

Hasil wawancara peneliti dengan ibu Sultan selaku orangtua Dini beliau mengatakan bahwa:

“Motivasi yang diberikan orangtua terhadap anak dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur’an apabila anak rajin dan mampu dalam baca tulis Al-Qur’an adalah memberikan hadiah berupa Al-Qur’an Elektronik agar anak semakin giat dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur’an. Karena vitur pada Al-Qur’an Elektronik dapat membantu anak dalam hal tartil, tajwid dan makhorijul huruf”.<sup>66</sup>

Selanjutnya wawancara dengan anak (Dini) mengatakan:

“orangtua saya memberikan hadiah berupa Al-Qur’an Elektronik supaya saya lebih giat dan mampu membaca Al-Qur’an dengan benar dan cita-cita saya ingin menjadi Qoriah”.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa moyivasi yang diberikan orangtua kepada anak yang berusia 6-10 tahun dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur’an adalah orangtua memberikan contoh yang baik kepada anaknya tentang cara yang dilakukan untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur’an, orangtua memberikan tugas kepada anaknya kemudian orangtua memebrikan hadiah atau pujian kepadanya atas apa yang telah ia kerjakan, dan orangtua memberikan nasehat dan dorongan kepada anak agar anak mau masuk sekolah mengaji (MDA).

## 2. Kemampuan Baca Tulis Al Quran Anak

Kemampuan membaca Al-Qur’an adalah suatu daya yang ada pada diri manusia untuk melaksanakan suatu perbuatan atau aktivitas yang disertai dengan maksud memahami yang tersirat dalam yang

---

<sup>66</sup> Sultan, *Orangtua Anak*, Wawancara di Komplek Nippon, Tanggal 13 Januari 2023

tersurat, melihat pikiran yang terkandung dalam kata-kata yang tertulis dalam Al-Qur'an.

Gambaran kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak usia 6-10 tahun di Komplek Nippon diungkapkan secara sistematis, setelah dilakukan upaya pengumpulan data. Hal ini dapat dilihat dari:

a. Segi kefasihan dan kelancaran dan tartil dalam membaca Al-Qur'an.

**Tabel 4.2**  
**Kefasihan atau Kelancaran dan Tartil dalam Membaca Al-Qur'an**

No	Nama	Indikator Yang Diamati									
		Ikhfa		Idzhar Halqi		Idghom Bigunnah		Idhgom Bilagunnah		Iqlab	
		T	TT	T	TT	T	TT	T	TT	T	TT
1.	Dina		×	√		√		√			×
2.	Keysa	√		√		√		√		√	
3.	Aura	√		√		√			×	√	
4.	Hijri	√		√			×	√		√	
5.	Hafiz		×			√		√			×
6.	Audi						×	√			
7.	Dini				×	√		√			
8.	Sapa		×			√		√			
9.	Angga					√			×		
10.	Keyla					√		√			×
Total		7	3	9	1	8	2	8	2	7	3

**Keterangan :**

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Penilaian di atas diketahui bahwa kemampuan dan kefasihan atau kelancaran tartil dalam membaca Al-Qur'an anak di Komplek Nippon dari segi tajwid nun mati atau tanwin yaitu ikhfa adalah sebanyak 7 orang anak menjawab benar dan 3 orang anak menjawab salah, idzhar halqi sebanyak 9 orang anak menjawab benar dan 1 orang

anak menjawab salah, Idghom Bigunnah sebanyak 8 orang anak menjawab benar dan 2 orang anak menjawab salah, Idghom Bilagunnah sebanyak 8 orang anak menjawab benar dan 2 orang anak menjawab salah, Iqlab sebanyak 7 orang anak menjawab benar dan 3 orang anak menjawab salah.

b. Dari Segi Ketepatan Membaca Al-Qur'an Sesuai dengan Ilmu Tajwid

**Tabel 4.3**  
**Ketepatan Membaca Al-Qur'an Sesuai dengan Ilmu Tajwid**

No	Nama	Indikator Yang Diamati									
		Ikhfa		Idzhar Halqi		Idghom Bigunnah		Idghom Bilagunnah		Iqlab	
		T	TT	T	TT	T	TT	T	TT	T	TT
1.	Dina		×		×	√			×	√	
2.	Keysa		×	√		√		√		√	
3.	Aura	√		√			×	√		√	
4.	Hijri	√		√		√		√		√	
5.	Hafiz						×	√			
6.	Audi					√		√			×
7.	Dini					√		√			
8.	Sapa					√		√			×
9.	Angga				×	√		√			
10.	Keyla						×	√			
Total		8	2	8	2	7	3	9	1	8	2

**Keterangan :**

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Penilaian di atas diketahui bahwa kemampuan dan ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid anak di Komplek

Nippon dari segi tajwid nun mati atau tanwin yaitu ikhfa adalah sebanyak 8 orang anak menjawab benar dan 2 orang anak menjawab salah, idzhar halqi sebanyak 8 orang anak menjawab benar dan 2 orang anak menjawab salah, Idghom Bigunnah sebanyak 7 orang anak menjawab benar dan 3 orang anak menjawab salah, Idhgom Bilagunnah sebanyak 9 orang anak menjawab benar dan 1 orang anak menjawab salah, Iqlab sebanyak 8 orang anak menjawab benar dan 2 orang anak menjawab salah.

c. Dari Segi Kesesuaian Membaca dengan Makharijul Huruf

**Tabel 4.4**  
**Kesesuaian Membaca dengan Makharijul Huruf**

No	Nama	Indikator Yang Diamati									
		Ikhfa		Idzhar Halqi		Idghom Bigunnah		Idhgom Bilagunnah		Iqlab	
		T	TT	T	TT	T	TT	T	TT	T	TT
1.	Dina		×	√		√			×	√	
2.	Keysa	√		√		√		√		√	
3.	Aura	√		√			×	√	×	√	
4.	Hijri	√		√		√		√		√	
5.	Hafiz				×	√		√			
6.	Audi					√		√			×
7.	Dini		×			√		√			
8.	Sapa						×	√			
9.	Angga					√			×		
10.	Keyla					√		√			×
Total		8	2	9	1	8	2	7	3	8	2

**Keterangan :**

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Penilaian di atas diketahui bahwa kemampuan dan kesesuaian membaca dengan makhorijul huruf anak di Komplek Nippon dari segi tajwid nun mati atau tanwin yaitu ikhfa adalah sebanyak 8 orang anak menjawab benar dan 2 orang anak menjawab salah, idzhar halqi sebanyak 9 orang anak menjawab benar dan 1 orang anak menjawab salah, Idghom Bigunnah sebanyak 8 orang anak menjawab benar dan 2 orang anak menjawab salah, Idhgom Bilagunnah sebanyak 7 orang anak menjawab benar dan 3 orang anak menjawab salah, Iqlab sebanyak 8 orang anak menjawab benar dan 2 orang anak menjawab salah.

d. Dari Segi Menulis Huruf Hijaiyah Secara Benar.

**Tabel 4.5**

**Menulis Huruf Hijaiyah Secara Benar**

No	Nama	Indikator Yang Diamati									
		Ikhfa		Idzhar Halqi		Idghom Bigunnah		Idhgom Bilagunnah		Iqlab	
		T	TT	T	TT	T	TT	T	TT	T	TT
1.	Dina		×	√		√			×	√	
2.	Keysa	√		√		√		√		√	
3.	Aura	√		√			×	√		√	
4.	Hijri	√		√		√		√		√	
5.	Hafiz				×	√		√			
6.	Audi					√		√			×
7.	Dini		×			√		√			
8.	Sapa						×	√			
9.	Angga					√		√			
10.	Keyla					√		√			×

Total	8	2	9	1	8	2	9	1	9	1
-------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

**Keterangan :**

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Penilaian di atas diketahui bahwa kemampuan menulis huruf hijaiyah secara benar di Komplek Nippon dari segi tajwid nun mati atau tanwin yaitu ikhfa adalah sebanyak 8 orang anak menjawab benar dan 2 orang anak menjawab salah, idzhar halqi sebanyak 9 orang anak menjawab benar dan 1 orang anak menjawab salah, Idghom Bigunnah sebanyak 8 orang anak menjawab benar dan 2 orang anak menjawab salah, Idghom Bilagunnah sebanyak 9 orang anak menjawab benar dan 1 orang anak menjawab salah, Iqlab sebanyak 9 orang anak menjawab benar dan 1 orang anak menjawab salah.

e. Dari Segi Keterampilan Meletakkan Tanda Baca dengan Benar.

**Tabel 4.6**  
**Keterampilan Meletakkan Tanda Baca dengan Benar**

No	Nama	Indikator Yang Diamati									
		Ikhfa		Idzhar Halqi		Idghom Bigunnah		Idghom Bilagunnah		Iqlab	
		T	TT	T	TT	T	TT	T	TT	T	TT
1.	Dina	√			×	√		√	×	√	
2.	Keysa	√		√		√		√			×
3.	Aura	√	×	√			×	√		√	
4.	Hijri	√		√		√		√		√	
5.	Hafiz					√		√			×
6.	Audi					√			×		
7.	Dini					√		√			

8.	Sapa						×	√			
9.	Angga		×			√		√			
10.	Keyla					√			×		
Total		8	2	9	1	8	2	7	1	8	2

**Keterangan :**

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Penilaian di atas diketahui bahwa kemampuan dan keterampilan meletakkan tanda baca dengan benar di Komplek Nippon dari segi tajwid nun mati atau tanwin yaitu ikhfa adalah sebanyak 8 orang anak menjawab benar dan 2 orang anak menjawab salah, idzhar halqi sebanyak 9 orang anak menjawab benar dan 1 orang anak menjawab salah, Idghom Bigunnah sebanyak 8 orang anak menjawab benar dan 2 orang anak menjawab salah, Idhgom Bilagunnah sebanyak 7 orang anak menjawab benar dan 3 orang anak menjawab salah, Iqlab sebanyak 8 orang anak menjawab benar dan 2 orang anak menjawab salah.

Senada dengan itu hasil wawancara peneliti dengan Ibu Salmah mengatakan bahwa:

“Saya sebagai orangtua anak di Komplek Nippon kemampuan dari segi keterampilan meletakkan tanda baca dengan benar anak berusia 6-10 tahun sangat baik, karena sebagian besar dari anak-anak tersebut sudah bisa baca tulis Al-Qur’an, dan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur’an anak yaitu melafalkan bunyi huruf, membaca kata perkata yang sudah dipelajari kemudian menyuruh anak untuk membacanya kembali, membaca kalimat perkalimat yang sudah dipelajari kemudian menyuruh anak untuk mengikutinya kembali”<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Salmah, Guru Mengaji, Wawancara di Komplek Nippon, Tanggal 13 Januari 2023



### 3. Cara Orangtua dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia 6-10 Tahun

Cara orangtua dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak merupakan kunci berhasilnya pengajaran Al-Qur'an kepada anak, semakin banyak cara orangtua maka semakin cepat anak pandai dalam baca tulis Al-Qur'an. Sebelum orangtua melakukan cara dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an anak maka orangtua harus memulainya dari dirinya sendiri yaitu orangtua harus bisa menyesuaikan tingkah laku sesuai dengan Al-Qur'an, jadi apabila telah dimulai dari diri sendiri maka anak akan mengikuti apa yang dilakukan oleh orangtuanya.

Adapun cara yang dilakukan orangtua dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an anak adalah sebagai berikut:

#### a. Menyiapkan fasilitas seperti Al-Qur'an Elektronik

Al-Qur'an Elektronik merupakan peralatan digital yang berfungsi untuk membantu pelajar membaca Al-Qur'an karena didalamnya terkandung Al-Qur'an lengkap 30 juz, suara lantunannya, terjemahan dan fitur-fitur pendukung lainnya.

Dengan menggunakan Al-Qur'an Elektronik ini akan sangat membantu kedua orangtua dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an karena Al-Qur'an elektronik ini banyak keunggulan seperti tersedianya pen (alat tunjuk) untuk membantu kemudahan dalam mempelajari Al-Qur'an, terdapat tajwid yang jelas dan tersedia fitur rekaman suara.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Sultan mengatakan bahwa:

“Saya memberikan Al-Qur’an Elektronik kepada anak agar dapat meningkatkan baca tulis Al-Qur’an anak, dikarenakan dengan Al-Qur’an Elektronik ini dapat lebih mudah membantu anak dalam memahami tanda baca, tajwid, makhrojul huruf. Dikarenakan dengan Al-Qur’an Elektronik ini lebih mudah dipahami anak dari Al-Qur’an biasa, karena dilengkapi dengan alat tunjuk yang mampu membaca ayat Al-Qur’an dengan baik dan benar, serta adanya fitur rekaman suara, jadi anak bisa mengetahui bacaannya sudah benar atau tidak.<sup>68</sup>

b. Memasukkan anak ke sekolah mengaji (MDA/TPQ)

Reaitanya kedua orangtua sangat berperan penting dalam pendidikan anak khususnya belajar baca tulis Al-Qur’an yang sudah harus ditanamkan sejak dini, tetapi dikarenakan kebanyakan orangtua cenderung kurang paham tentang pembelajaran Al-Qur’an seperti kaidah-kaidah tajwid yang baik dan benar dan mereka juga sibuk bekerja. Maka, solusi yang mereka berikan adalah memasukkan anaknya ke sekolah menagji (MDA/TPQ)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Ningsih mengatakan bahwa:

“Saya sebagai orangtua memasukkan anak ke sekolah mengaji (MDA/TPQ) dikarenakan guru mengaji lebih paham dengan ilmu Baca Tulis Al-Qur’an akan tetapi walaupun saya memasukkan anak ke sekolah mengaji saya juga ikut serta membantu untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur’an anak di rumah.<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Melan, Orangtua Anak, Wawancara di Komplek Nippon, Tanggal 13 Januari 2023

<sup>69</sup> Ningsih, Orangtua Anak, Wawancara di Komplek Nippon, Tanggal 19 Januari 2023

c. Memanggil guru mengaji atau privat.

Sebagian orangtua beranggapan bahwa jika guru mengaji dipanggil kerumah maka proses belajar baca tulis Al-Qur'annya akan lebih terfokuskan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Iyyet mengatakan bahwa:

“Saya sebagai orangtua memanggil guru megaji atau les privat di rumah agar senantiasa lebih terfokuskan dalam belajar baca tulis Al-Qur'an”.<sup>70</sup>

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Penelitian ini membahas tentang motivasi orangtua dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an anak di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan.

Dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an anak motivasi dari orangtua sangat penting bagi anak, karena orangtua merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi anak. Orangtua merupakan guru pertama bagi anak, karena orangtua lah yang pertama kali mendidik atau menanamkan pendidikan dasar kepada anak-anaknya.

Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar, oleh karena itu hendaknya orangtua senantiasa memotivasi anak agar lebih giat dalam baca tulis Al-Qur'an, motivasi dari orangtua adalah salah satu bentuk nyata pentingnya peran orangtua terhadap pendidikan anak-anaknya terutama

---

<sup>70</sup> Iyyeth, Orangtua Anak, Wawancara di Komplek Nippon, Tanggal 19 Januari 2023

pendidikan agama yang harus sudah ditanamkan semenjak masih dalam kandungan.

Begitu juga dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak, selain motivasi yang diberikan orangtua, orangtua juga harus mengetahui bagaimana seharusnya kemampuan anak dalam baca tulis Al-Qur'an sehingga tercapai tujuan yang dicita-citakan dan agar anak menjadi anak-anak yang shaleh dan juga anak-anak tidak gelap tentang Al-Qur'an. Seperti yang kita ketahui Al-Qur'an merupakan pedoman umat manusia. sebagaimana Rasulullah SAW bersabda: "siapa saja membaca satu huruf dari kitabullah (Al-Qur'an) maka dia akan mendapat satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya." (HR At-Tirmidzi)

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak merupakan kemampuan anak untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makhraj dan kaidah ilmu tajwid, dan ghorib sehingga tidak terjadi perubahan makna. Penanaman kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang diberikan orangtua sejak dini akan lebih tajam dan berbekas dalam diri anak, mengingat usia anak merupakan usia yang tepat dalam memberikan rangsangan pada setiap aspek pertumbuhan dan perkembangan selama rentang kehidupan. Sebelum mempelajari dan memahami Al-Qur'an lebih dalam maka terlebih dahulu harus mampu membaca dan menuliskannya.

Sedangkan cara yang dilakukan orangtua dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an merupakan kunci berhasilnya pengajaran Al-Qur'an kepada

anak, semakin banyak cara orangtua maka semakin cepat anak pandai dalam baca tulis Al-Qur'an.

Selain menjadi motivasi dan mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak, Orangtua juga harus mampu melakukan beberapa hal atau cara apa saja agar anak lancar dalam baca tulis Al-Qur'an, baik cara yang dilakukan di dalam keluarga (primer) sebagai sumber dan peran utama bagi anak, orangtua juga dapat melakukan cara diluar keluarga (skunder) agar anak benar-benar mampu dalam belajar baca tulis Al-Qur'an anak.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian penelitian ini telah dilaksanakan di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini selanjutnya berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Namun, dengan segala upaya dan kerja sama penulis ditambah dengan bantuan semua pihak penulis berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi, berbagai keterbatasan di antaranya adalah:

1. Situasi dan kondisi, pada saat meneliti terkadang tidak bertemu dengan orangtua yang bersangkutan untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Peneliti telah berusaha mendapatkan data hasil penelitian sekuat mungkin.

3. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan yang ada pada peneliti khususnya pada masalah yang dibahas juga menjadi salah satu kendala dalam penulisan skripsi ini.

Keterbatasan-keterbatasan di atas dapat memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh pula pada hasil yang di peroleh. Namun dengan segala usaha dan kerja keras peneliti dan juga dengan bantuan semua pihak, peneliti berusaha untuk meminimalisir hambatan yang dihadapi karena faktor keterbatasan tersebut sehingga dapat menghasilkan skripsi ini meskipun dalam bentuk yang sederhana.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap Motivasi Orangtua dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia 6-10 Tahun di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa

Motivasi Orangtua Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia 6-10 Tahun adalah dengan orangtua menjadi contoh tauladan yang baik, memberikan anjuran dan perintah, memberikan teguran dan peringatan apabila anak melakukan kesalahan dan memberika pujian beserta hadiah ketika anak mampu dalam Baca Tulis Al-Qur'an

Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia 6-10 Tahun yaitu berdasarkan kefasihan atau kelancaran dan tartil dalam memabaca Al-Qur'an, Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid, Ketepatan membaca dengan makhorijul huruf, Keterampilan menulis huruf hijaiyah dengan benar dan Keterampilan meletakkan tanda baca dengan benar.

Cara orangtua dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an anak usia 6-10 tahun adalah dengan menyiapkan fasilitas seperti Al-Qur'an elektronik, Memasukkan anak ke sekolah mengaji (MDA/TPQ) dan Memanggil guru mengaji atau privat.

## **B. Saran-Saran**

Sehubungan dengan penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Kepada Orangtua**

Diharapkan kepada orangtua karena orangtua merupakan orang yang paling berperan bagi perkembangan pengetahuan anak yaitu pengetahuan dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak, maka orangtua harus mengetahui tugas dan tanggungjawabnya sebagai orangtua, yaitu mendidik, mengajar, membimbing, memperhatikan anak. Kemudian orangtua hendaknya dalam lapangan kehidupan yang baik.

### **2. Kepada Anak-Anak**

Diharapkan kepada anak-anak berusia 6-10 tahun dalam belajar baca tulis Al-Qur'an supaya lebih semangat dan lebih giat dalam belajar dan meningkatkan baca tulis Al-Qur'an.

### **3. Kepada Guru Mengaji**

Diharapkan kepada guru mengaji agar dapat saling bekerja sama dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an anak. Dan juga dapat membantu serta mendukung para orangtua untuk tetap memperhatikan anak-anaknya dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an.



#### 4. Kepada Peneliti

Penelitian masih sangatlah jauh dari kesempurnaan, namun disisi lain penulis meyakini bahwa skripsi ini juga dapat menjadi manfaat bagi para pembacanya

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman, 2010, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Abdul Wahid, Ramli, 1993, *Ulumul Qur'an*, Jakarta: Rajawali Press.
- Abdurrahman Saleh Abdullah, 1994, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Abraham, H. Maslow, 1970, *Motivation and Personality*, New York: Harper & Row Publishers.
- Al-Rasyidin, 2006, *Kepribadian & Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media.
- Aly, Hary Noer, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Arthur J. Gates 1954, *et. Al., Education Psychology*, New York: The Mac Millan Company.
- Ash-Shahih, Hasanuddin, 2004, *Membaca Ilmu Al-qur'an*, Jakarta: Puataka Sinar Harapan.
- B. Uno, Hamzah, 2011, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Departement Agama, 2006, *AL-qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Cv Pustaka Agung Harapan.
- Drajat, Zakiyah, 2008, *Iimu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Drajat, Zakiyah, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bmi Aksara.
- Greenberg, ajaerald, 1996, *Menaging Behaviors In Organization*, New York: Prentice Hall.
- Hasanuddin, Anatomo, 1995, *Al-Qur'an dan Perbedaan Qiraat dan Pengaruhnya Terhadap Istimbath Hukum Dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Grafindo Persada, 1995
- Ismail Tekan, *Tajwid Al-Qur'anul Karim* (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2005), hlm 78.
- M. Silitonga, 2005, *Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa Kelas Ill Sumatera Utara: Membaca dan Menulis*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Dapartmen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.
- Mahfan, 2005, *Pelajaran Tajwid Praktis* Jakarta: Sandro Jaya, 2005.

- Nata, Abuddin, 2020, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan (Tafsir Ayat-Ayat Al-Tarbawi)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Agustus. Cet ke-4.
- Purwanto, Ngalim, 2007, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media.
- Sanjaya Wina, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sardiman, 2010, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sit, Masganti, 2012, *Psikologi Agama*, Medan: Perdana Publishing.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya.
- Sumadi Suryabrata, 1984, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali.
- Surasman, Drs. Otono, 1987, *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an baik dan benar*, Jakarta: Gema Insani.
- Tarigan, Hendry Guntur, 1987, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Aksara, 1987.
- W. J. S. Pradaminto, 2004, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Yusuf, Syamsu, 2009, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zufri, Ahmad, 2008, *Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, Ciputan: Hijri Pustaka Utama.

## LAMPIRAN I

### PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul: “**Motivasi Orangtua dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur’an Anak Usia 6-10 Tahun di Komplek Nippon Kecamatan Marelان Kota Medan**”. Maka penulis mengadakan observasi untuk melengkapi data yang berkaitan dengan judul penelitian.

1. Motivasi Orangtua dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur’an Anak Usia 6-10 Tahun di Komplek Nippon Kecamatan Marelان Kota Medan
2. Bagaimana Cara Orangtua Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur’an Anak Usia 6-10 Tahun di Komplek Nippon Kecamatan Marelان Kota Medan

#### A. Tujuan

Untuk memperoleh data dan informasi baik mengenai Motivasi Orangtua dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur’an Anak Usia 6-10 Tahun di Komplek Nippon Kecamatan Marelان Kota Medan.

#### B. Aspek yang Diamati

NO	Motivasi Orangtua dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur’an Anak Usia 6-10 Tahun di Komplek Nippon Kecamatan Marelان Kota Medan”	Hasil Observasi		
		Ya	Tidak	terangan
1	a. Indikator Yang dikategorikan dengan Motivasi  1. Orangtua menjadi contoh tauladan yang baik			

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Anjuran dan Perintah</li> <li>3. Teguran dan Peringatan</li> <li>4. Hukuman</li> <li>5. Pujian</li> <li>6. Hadiah</li> <li>7. Kepasihan dan kelancaran dan tartil dalam membaca Al-Qur'an</li> <li>8. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhrijul huruf</li> <li>9. Keterampilan menulis huruf ijaiyah secara benar</li> <li>10. Keterampilan meletakkan tanda baca</li> <li>11. Menyiapkan fasilitas seperti Al-Qur'an Elektronik</li> <li>12. Memasukkan anak ke sekolah mengaji (MDA/TPQ)</li> <li>13. Memanggil guru mengaji atau privat</li> </ol>			
--	---	--	--	--

## LAMPIRAN II

### PEDOMAN WAWANCARA

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul: **“Motivasi Orangtua Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur’an Anak Usia 6-10 Tahun Di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan”** maka peneliti mengadakan wawancara untuk mendapatkan data yang dapat menjawab rumusan masalah pada judul penelitian di atas.

Adapun hal-hal yang akan di wawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

	Jenis Wawancara	Isi Pernyataan penelitian
	Wawancara dengan Orangtua Yang Memiliki Anak Usia 6-10 Tahun di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan	Motivasi Orangtua Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur’an Anak Usia 6-10 Tahun Di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan  1. Bagaimana Motivasi Orangtua Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur’an Anak Usia 6-10 Tahun Di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan?  2. Bagaimana Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Anak Usia 6-10 Tahun Di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan?  3. Bagaimana Cara Orangtua Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur’an Anak Usia 6-10 Tahun Di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan?

		Tahun Di Kecamatan Marelan Kota Medan?
	awancara dengan Ketua Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan	<p>ktivasi Orangtua Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia 6-10 Tahun Di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Motivasi Orangtua Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia 6-10 Tahun Di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan?</li> <li>2. Bagaimana Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia 6-10 Tahun Di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan?</li> <li>3. Bagaimana Cara Orangtua Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia 6-10 Tahun Di Kecamatan Marelan Kota Medan</li> </ol>

### LAMPIRAN III

#### DOKUMENTASI

- A. Wawancara dengan Ketua Komplek Nippon Kecamatan Marelان Kota Medan



- B. Wawancara dengan Orangtua yang memiliki anak usia 6-10 Tahun di Komplek Kecamatan Marelان Kota Medan

Wawancara dengan orangtua Anak Usia 6-10 Tahun (Ibu Iyyeth)



Wawancara dengan orangtua Anak Usia 6-10 Tahun (Ibu Iyyeth)





C. Wawancara Dengan Guru Mengaji Di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan (Ibu Salmah)



D. Wawancara tentang Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak di Komplek Nippon



E. Wawancara dengan anak Usia 6-10 Tahun di Komplek Nippon Kecamatan

Marelan Kota Medan



Al-Qur'an Elwktronik yang diberikan orangtua pada anak





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B 4549 /Un.28/E.1/PP. 00.9/12-/2022

20 Desember 2022

Lamp : -  
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
2. Nursyaidah, M. Pd

(Pembimbing I)  
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Ayu Harianja  
NIM : 1820100144  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Motivasi Orangtua dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia 6-10 Tahun di Komplek Nippon Kecamatan Marelan Kota Medan


berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dr. Lis Yohana Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. |  
NIP 19801224 200604 2 001

an. Ketua Program Studi PAI  
Sekretaris Program Studi PAI

  
Dwi Maulida Sari, M. Pd.  
NIP 19930807 201903 2 007



**KOMPLEK NIPPON PERMAI KELURAHAN PAYA PASIR  
KECAMATAN MARELAN KOTA MEDAN  
KODE POS 20250**

**SURAT KETERANGAN**

Sehubungan dengan surat direktur Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan program sarjana Nomor: B-4690 /Un. 28/E. 1/TL 00/12/2022 Tanggal 23 Desember 2023. Sejak tanggal 24 Desember 2022 s/d 24 Januari 2023 perihal Penelitian Penyelesaian Skripsi, maka dengan ini Ketua Komplek Nippon Kecamatan Marelان Kota Medan menerangkan bahwa:

Atas Nama : Ayu Harianja

NIM : 1820100144

Program Study: Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di Komplek Nippon Kecamatan Marelان Kota Medan untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul: *Motivasi Orangtua Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia 6-10 Tahun Di Komplek Nippon Kecamatan Marelان Kota Medan.*

Komplek Nippon, 24 Januari 2023

Ketua Komplek Nippon

H. Suratman, S.Sos



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 4690 /Un.28/E.1/TL.00/12/2022  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

**Yth. Kepala Komplek Nippon**  
**Kecamatan Marelان Kota Medan**

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

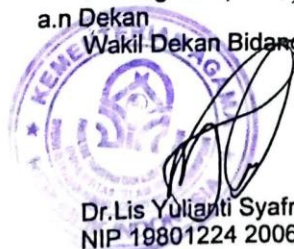
Nama : Ayu Harianja  
Nim : 1820100144  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Medan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Motivasi Orangtua dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia 6-10 Tahun di Komplek Nippon Kecamatan Marelان Kota Medan**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 23 Desember 2022  
a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA  
NIP 19801224 200604 2 001



**KOMPLEK NIPPON PERMAI KELURAHAN PAYA PASIR  
KECAMATAN MARELAN KOTA MEDAN  
KODE POS 20250**

**SURAT KETERANGAN**

Sehubungan dengan surat direktur Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan program sarjana Nomor: B-4690 /Un. 28/E. 1/TL 00/12/2022 Tanggal 23 Desember 2022. Sejak tanggal 24 Desember 2022 s/d 24 Januari 2023 perihal Penelitian Penyelesaian Skripsi, maka dengan ini Ketua Komplek Nippon Kecamatan Marelان Kota Medan menerangkan bahwa:

Atas Nama : Ayu Harianja

NIM : 1820100144

Program Study: Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di Komplek Nippon Kecamatan Marelان Kota Medan untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul: *Motivasi Orangtua Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia 6-10 Tahun Di Komplek Nippon Kecamatan Marelان Kota Medan.*

Komplek Nippon, 24 Januari 2023

Ketua Komplek Nippon

H. Suratman, S.Sos